

**PENGARUH *KOREAN POP* (K-POP) TERHADAP PERILAKU
REMAJA DI DESA GUMELAR KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



IAIN JEMBER

Oleh :

YUNITA MULYA UTAMI

NIM. D20163074

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2021**

**PENGARUH *KOREAN POP* (K-POP) TERHADAP PERILAKU
REMAJA DI DESA GUMELAR KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Yunita Mulya Utami
NIM. D20163074

Disetujui Pembimbing



Fuadatul Hironiyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197505242000032002

IAIN JEMBER

**PENGARUH *KOREAN POP* (K-POP) TERHADAP PERILAKU
REMAJA DI DESA GUMELAR KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si.
NIP. 197808102009101004



Anugrah Sulistiyowati, S.Psi., M.Psi.
NUP.201802166

Anggota:

1. **Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.kom.**



2. **Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si.**



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Abdul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹

(QS. Ar Ra’d: 11)



¹Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jabaal, 2010), 250.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT untuk segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Abd. Hamid dan Ibu Siti Muttadilah. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan dalam merawat, membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang, menyekolahkan, serta yang selalu mendo'akan di setiap waktu.
2. Kakak-kakak saya, Yuli Mustika Sari dan Yusuf Anwar serta adik saya M. Zidan Al Fatih. Terimakasih untuk setiap semangat serta motivasi yang selalu diberikan.
3. Seluruh dosen Fakultas Dakwah. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dari awal semester hingga saat ini.
4. Seluruh keluarga Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2016 terutama kelas BK2. Terimakasih untuk waktu yang singkat ini. Kebahagiaan bagi saya telah menghabiskan masa kuliah bersama kalian.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

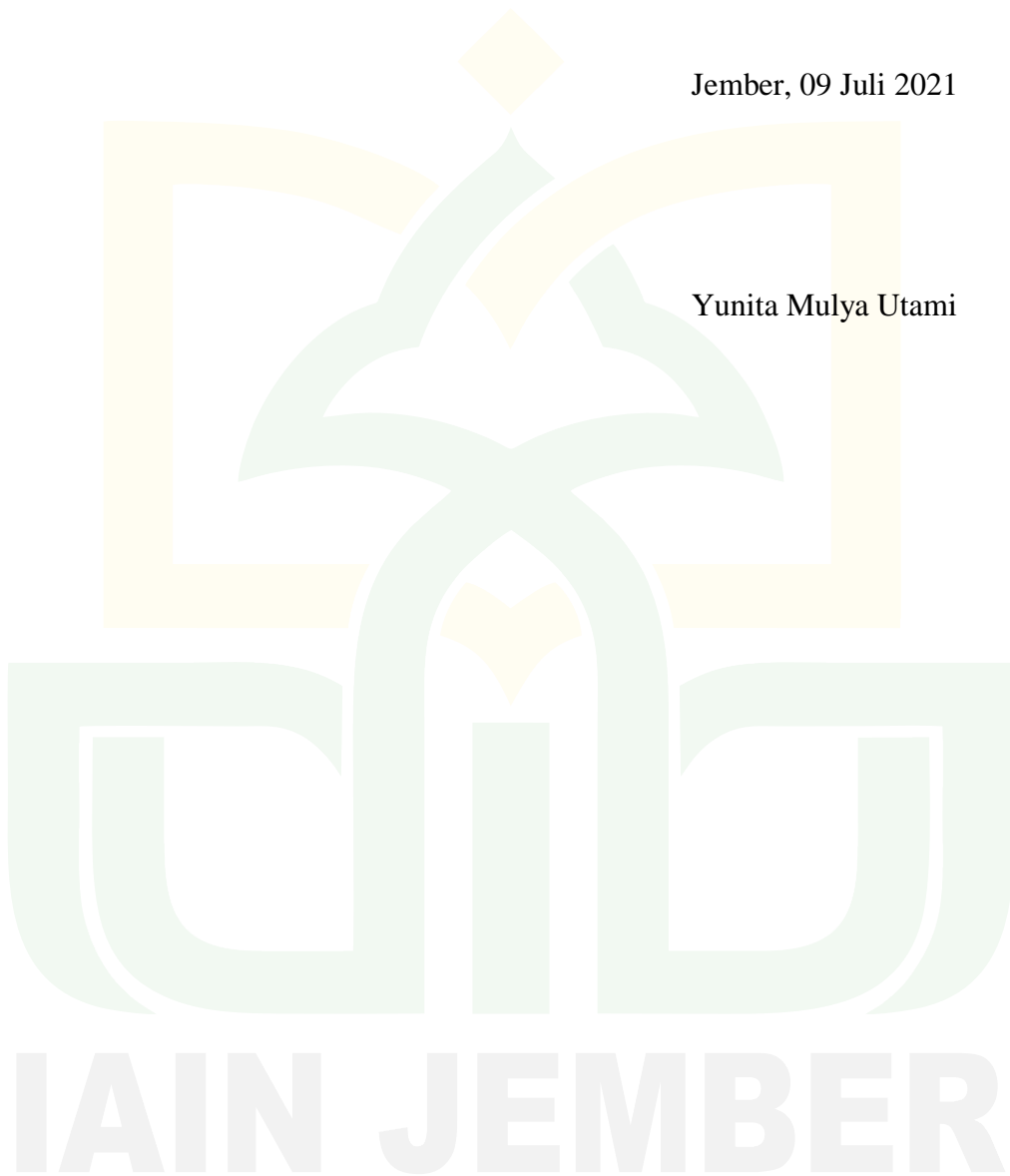
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Bapak M. Muhib Alwi, S.Psi, M.A selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Ibu Fuadatul Huraniyah, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
6. Segenap pegawai kantor Desa Gumelar yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian dan membantu selama penelitian.
7. Semua remaja di Desa Gumelar yang telah membantu peneliti dengan menjadi responden dan mengisi skala likert dengan baik sehingga data yang diperlukan dapat terpenuhi.
8. Keluarga yang selalu mendukung dan bekerja keras untuk pendidikan saya.

Semoga kebaikan mereka dicatat oleh Allah SWT serta mendapatkan pahala di sisi-Nya, dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi dunia pendidikan.

Jember, 09 Juli 2021

Yunita Mulya Utami



ABSTRAK

Yunita Mulya Utami, 2021: Pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perilaku Remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *Korean Pop* (K-Pop), Perilaku Remaja

Perilaku remaja adalah semua kegiatan atau aktivitas remaja, baik yang dapat diamati secara langsung (perilaku terbuka) ataupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (perilaku tertutup). Perilaku dapat dibentuk oleh beberapa faktor, dan salah satunya adalah dengan menggunakan model. Model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah idola *Korean pop* (k-pop).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ? (2) Adakah pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ? (3) Adakah pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) adanya pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember (2) adanya pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember (3) adanya pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 remaja di Desa Gumelar dan diambil sampel secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan skala likert melalui *google form*, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan skala likert kemudian dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *software SPSS 16 for windows*.

Hasil penelitian yang peneliti temukan adalah: (1) k-pop berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku remaja dengan persamaan $Y=28.460+0.936X$ dan persentase sebesar 68.9% (2) k-pop berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku terbuka remaja dengan persamaan $Y=24.507+0.146X$ dan persentase sebesar 16.4% (3) k-pop berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku tertutup remaja dengan persamaan $Y=1.034+0.788X$ dan persentase sebesar 74.3%.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	21
1. <i>Korean Pop</i> (K-Pop).....	21
a. Definisi <i>Korean Pop</i> (K-Pop).....	21
b. Sejarah Musik <i>Korean Pop</i> (K-Pop)	22
c. Perkembangan Musik K-Pop di Indonesia	26
d. Faktor yang Membuat Remaja Menyukai K-Pop.....	27
2. Perilaku Remaja.....	29
a. Perilaku.....	29
1) Definisi Perilaku.....	29
2) Bentuk-bentuk Perilaku	30
3) Jenis-jenis Perilaku.....	31
4) Domain Perilaku.....	32
5) Pembentukan Perilaku.....	34
6) Teori Perilaku	36
b. Remaja.....	38
1) Definisi Remaja.....	38
2) Pengklasifikasian Usia pada Remaja	39
3) Ciri-ciri Umum Masa Remaja.....	40
4) Tugas-tugas Perkembangan Remaja	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43

B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
D. Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Obyek dan Penelitian.....	53
B. Penyajian Data	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
1. Uji Instrumen.....	64
2. Uji Asumsi.....	67
3. Uji Hipotesis.....	68
4. Uji Statistik.....	69
D. Pembahasan.....	70
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	19
3.1	<i>Blueprint</i> skala <i>Korean Pop</i>	47
3.2	<i>Blueprint</i> skala perilaku remaja	48
3.3	Hasil uji validitas variabel X saat uji coba	49
3.4	Hasil uji validitas variabel Y saat uji coba	49
3.5	Hasil uji reliabilitas variabel X saat uji coba	51
3.6	Hasil uji reliabilitas variabel Y saat uji coba	51
4.1	Jumlah Penduduk Desa Gumelar Berdasarkan Usia.....	54
4.2	Batas Wilayah Desa Gumelar	54
4.3	Jenis Kelamin Responden	55
4.4	Usia Responden	57
4.5	Data hasil skala <i>Korean Pop</i>	59
4.6	Deskripsi Variabel <i>Korean Pop</i>	60
4.7	Data hasil skala perilaku terbuka	61
4.8	Data hasil skala perilaku tertutup.....	62
4.9	Deskripsi Variabel perilaku remaja	64
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel X Setelah Uji Coba	65
4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Y Setelah Uji Coba	65
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Setelah Uji Coba	66
4.13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Setelah Uji Coba	66
4.14	Hasil Uji Normalitas	67

4.15	Hasil Uji t	68
4.16	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	69
4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
4.18	Akumulasi Data Hasil Analisis.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, teknologi sudah semakin canggih. Hal ini dapat mempermudah manusia dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang telekomunikasi. Setiap orang dapat memberi atau pun memperoleh informasi yang diinginkan dengan cepat dan mudah, baik informasi dari dalam negeri ataupun luar negeri.² Hal ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan berbagai informasi mengenai produk, tempat pariwisata, serta kekayaan budaya yang dimiliki oleh suatu negara. Salah satu negara yang belakangan ini budayanya menjadi sorotan dunia termasuk Indonesia adalah negara Korea Selatan.

Korea Selatan merupakan salah satu negara yang industri hiburannya berkembang dengan pesat. Industri hiburan di Korea Selatan sangat diminati bahkan sampai di luar Korea Selatan itu sendiri.³ Indonesia termasuk negara yang terkena demam Korea. Hal ini dapat dilihat dengan semakin diminatinya hal-hal yang berbau Korea Selatan, seperti makanan, produk kecantikan, *fashion*, bahasa, drama dan musik Korea Selatan atau yang biasa disebut dengan K-Pop. Hal ini tidak terlepas dari peran internet dan media sosial serta pelaku pertelevisian Indonesia yang berlomba-lomba untuk menyaangkan atau

² Isna Amalia, “*Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal*” Skripsi (Jakarta: Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, 2019), 1.

³ Rahayu Fajariyani, “*Hubungan Kontrol Diri dengan Celebrity Worship Pada Penggemar K-POP*” Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2018), 1.

bahkan mendatangkan artis Korea dalam acara televisi mereka. Salah satu bagian dari demam Korea yang banyak diminati di Indonesia adalah K-Pop.

K-Pop menurut buku *A New Force in Pop Music* yang diterbitkan oleh Layanan Informasi dan Budaya Korea adalah singkatan dari *Korean Pop*. Istilah ini mulai digunakan saat popularitas musik Korea mulai terkenal di negara lain, yakni saat pertengahan tahun 1990-an yang ditandai dengan kemunculan *idol grup*, alias *boyband* dan *girlband*. Aliran musik K-Pop tidak hanya terbatas pada pop saja, akan tetapi juga aliran *ballad*, *rock*, *R&B*, *hip-hop*, *soul*, bahkan *electronic* dan *dance*.⁴ Musik pop muncul pertama kali di Korea Selatan pada tahun 1930-an akibat masuknya musik pop Jepang yang juga turut mempengaruhi unsur-unsur awal musik pop Korea.⁵

K-Pop merupakan salah satu sub sektor hiburan Korea yang mengangkat perekonomian Korea Selatan. Pemerintah Korea sendiri memang sudah lama memberi perhatian khusus terhadap industri musik mereka. Pada akhir 1990-an, Korea Selatan membentuk Kementerian Kebudayaan dengan departemen khusus K-Pop. Mereka juga membangun auditorium konser raksasa, membuat teknologi hologram, dan mengatur bar karaoke untuk melindungi industri K-Pop.⁶

Musik K-Pop mulai digemari oleh masyarakat Indonesia sekitar tahun 2009. Bukan hanya karena musik dan kemampuan vokal yang baik, akan tetapi artis K-Pop juga memiliki wajah yang menawan, berpenampilan

⁴ Hendri Yulius, *All About K-Pop* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), 10.

⁵ Ida Ri'aeni, dkk, "Pengaruh Budaya Korea (K-POP) Terhadap Remaja di Kota Cirebon" , Jurnal ilmu komunikasi, vol.1 No.1 2019.

⁶ Egsaugm, "Fenomena Korean Wave di Indonesia," EGSA, diakses 30 September 2020, <https://egsa.geo.ac.id>.

menarik, bahasa yang unik dan gerakan *dance* yang energik. Hal tersebut merupakan daya tarik tersendiri bagi penggemar K-Pop terutama kaum milenial. Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh *Koreaboo*, pada tanggal 11 Agustus 2020, terdapat sebuah survei yang dilakukan terhadap 5.500 orang di enam benua, dari survei tersebut diketahui ada 10 negara yang menghabiskan waktu paling banyak untuk menonton K-Pop. Indonesia sendiri menempati urutan pertama negara yang menghabiskan waktu paling banyak untuk menonton K-Pop. Indonesia menghabiskan 24 jam dalam sebulan untuk menikmati konten-konten K-Pop. Hal ini sama artinya dengan 12 hari penuh dalam satu tahun yang dihabiskan penggemar K-Pop Indonesia untuk menonton idolanya.⁷

Menjelang akhir tahun 2020, twitter merilis daftar negara dengan jumlah penggemar dan cuitan K-Pop terbanyak pada platform twitter yang telah dikumpulkan sejak 1 juli 2019 hingga 30 juni 2020. Dalam kurun waktu 1 tahun tersebut, Indonesia berada di peringkat empat sebagai negara dengan jumlah penggemar K-Pop terbanyak di twitter, tepat di bawah Amerika Serikat, Jepang dan Korea Selatan.⁸ Idola K-Pop yang sangat disukai saat ini antara lain: BTS, EXO, GOT7, *Blackpink*, NCT dan masih banyak lagi.

Sasaran dari fenomena K-Pop sendiri adalah para remaja, baik remaja laki-laki atau pun remaja perempuan. Remaja adalah suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai dengan

⁷ Dion Yudhantama, "10 Negara dengan Durasi Menonton K-Pop Terlama," Hops.id, diakses Agustus 2020, <https://www-hops-id.cdn.ampproject.org>.

⁸ Riyo Niardo, "Indonesia Masuk Daftar Negara dengan Jumlah Fans Terbanyak di Twitter," Kpop Chart, diakses 22 September 2020, <https://kpopchart.net>.

perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial.⁹ Menurut Konopka, masa remaja terbagi menjadi tiga fase. Fase pertama yaitu remaja awal, dimulai dari usia 12-15 tahun. Fase kedua yaitu remaja madya, dimulai dari usia 15-18 tahun. Dan fase yang ketiga yaitu remaja akhir, dimulai dari usia 18-22 tahun.¹⁰ Dikatakan remaja karena pada usia tersebut masih belum memiliki tempat yang jelas dan masih mencari jati diri mereka untuk menempatkan dirinya ke golongan anak-anak atau ke golongan dewasa.

Fenomena K-Pop ini, juga memiliki efek tertentu, yakni dapat menyebabkan perkembangan remaja dipengaruhi oleh suatu budaya yang berdampak pada perubahan perilaku remaja, karena salah satu karakter yang terdapat pada diri remaja adalah perilaku identifikasi. Remaja akan membutuhkan sosok panutan untuk dijadikan contoh dalam berperilaku. Pada masa remaja akan terjadi perubahan emosi dan perilaku sosial, sehingga pada masa remaja penuh dengan petualangan untuk mencari jati diri. Perubahan ini akan membentuk sebuah pergeseran perilaku hidup pada remaja.¹¹

Dalam mempraktikkan perilaku dasar manusia ini, Allah SWT memberikan tuntunan dalam hal mencontoh Hal ini tertuang dalam firman Allah SWT dalam surah Al Ahzab ayah 21 yang berbunyi:

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 190.

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 217.

¹¹ Herlina, *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja* (Bandung: Pustaka Cendikia Utama, 2013), 01.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹²

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung ataupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.¹³ Menurut Skinner seorang ahli psikologi, perilaku adalah respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu, perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon. Dilihat dari bentuk responnya, perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perilaku terbuka dan perilaku tertutup. Perilaku terbuka adalah perilaku yang dapat diamati secara langsung. Misalnya, etika, kerja keras, disiplin dan cara berkomunikasi. Sedangkan perilaku tertutup adalah perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung. Perilaku tertutup ini meliputi perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap.¹⁴

Kepopuleran K-Pop di Indonesia, akhirnya mampu menimbulkan dampak bagi penggemarnya karena mampu menyebabkan terpengaruhnya pemikiran masyarakat, khususnya remaja di Desa Gumelar. K-Pop secara terus menerus menghipnotis kaum remaja, sehingga menggeser perilaku remaja di Desa Gumelar. Desa Gumelar merupakan desa yang terletak di

¹² Al Qur'an, 33: 21.

¹³ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 131.

¹⁴ Notoatmodjo, 132.

Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Banyak remaja di Desa Gumelar terutama remaja perempuan yang menjadikan artis Korea sebagai *role model* mereka dalam berperilaku. Hal ini dikarenakan selain artis Korea memiliki wajah dan berpenampilan menarik, mereka juga dikenal dengan sikap pekerja keras, disiplin, serta etika yang baik. Perilaku remaja di Desa Gumelar yang menyukai Korea dapat terlihat dari cara mereka berpakaian, bersikap, *make-up*, menggunakan aksesoris ala Korea, memasukkan Bahasa Korea saat berbicara, mengetahui hal-hal yang berbau Korea, dan lain sebagainya.

Saat berbicara, banyak remaja yang menyukai *Korean pop* (k-pop) di Desa Gumelar memasukkan istilah Bahasa Korea saat berbicara dengan temannya. Mendengar istilah-istilah Bahasa Korea sudah tidak asing lagi. Bahasa Korea yang sering diucapkan remaja seperti ”*annyeonghaseyo* (Halo), *ne* (iya), *aniyo* (tidak), *gamsahamnida* (terimakasih), *sarangheyo* (aku cinta kamu), *mian hamnida* (aku minta maaf), *aigoo* (astaga), dan *gwenchanayo* (aku tidak apa-apa)”. Penggunaan istilah bahasa Korea ini sudah seperti hal yang wajar pada remaja yang menyukai Korea. Begitu pula dengan gaya berpakaian, para remaja tertarik dengan gaya berpakaian ala Korea yang dikenal dengan gaya yang simpel dan warna yang digunakan lebih banyak berwarna cerah. Dan masih banyak lagi perilaku ala Korea yang ditiru oleh remaja di Desa Gumelar.

Berdasarkan fenomena tentang perilaku remaja di Desa Gumelar yang menjadikan artis Korea sebagai *role model* mereka tersebut, ditakutkan remaja yang menyukai K-Pop ini lebih menyukai budaya Korea daripada

budaya Indonesia, sehingga akan terjadi pergeseran budaya lokal dan peminat budaya lokal akan berkurang dikalangan remaja dikarenakan remaja lebih mengutamakan budaya Korea yang dianggap lebih modern daripada budaya sendiri. Jika remaja sekarang sudah tidak mengenal budaya lokal maka ditakutkan akan berdampak pada kepunahan budaya lokal dan berganti budaya baru yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Selain mempengaruhi pergeseran budaya lokal, *korean pop* juga dapat membuat remaja berperilaku konsumtif, remaja akan mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk membeli segala hal yang berkaitan dengan Korea, seperti aksesoris, album, *make-up*, dan baju ala Korea .

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Izzati dan Armando dalam jurnal Analisis pengaruh musik Korea populer terhadap gaya hidup di kalangan remaja yang menjelaskan bahwa para remaja penggemar musik Korea cenderung fanatik mencintai idolanya sehingga rela melakukan banyak hal untuk menikmati musik populer Korea. Perubahan yang terjadi di kalangan remaja yaitu dari gaya penampilan seperti cara berpakaian dan bahasanya. Hal ini memperlihatkan tertinggalnya budaya Indonesia dan remaja Indonesia lebih condong ke budaya Korea. Remaja merelakan uang tabungan yang telah dikumpulkan atau meminta kepada orang tua untuk membeli album-album k-pop, mengoleksi setiap *merchandise* idolanya, menonton konser, mengikuti grup *online* yang selalu *update* tentang

idolanya dan bahkan tidak sedikit yang mengikuti cara penampilan seperti idolanya.¹⁵

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia, pada tahun 2016 Seorang penggemar *Korean pop* asal Indonesia rela melakukan perjalanan ke Korea Selatan untuk membeli album dan *merchandise* dari idola *Korean pop* yang disukai, yakni VIXX. Penggemar tersebut akan membeli album lebih dari 50 unit di mana setiap albumnya seharga Rp. 218.000. Penggemar tersebut kurang lebih telah menghabiskan uang sebanyak Rp. 130, 8 juta untuk membeli seluruh album dari idola k-pop yang disukai.¹⁶

Peneliti melakukan penelitian di Desa Gumelar dikarenakan peneliti banyak menemukan remaja yang menyukai *Korean pop* (k-pop) yang meniru perilaku idola mereka daripada di desa lainnya. Desa Gumelar juga merupakan desa yang luas daripada desa di sekitarnya, sehingga peneliti mudah menemukan remaja yang berperilaku seperti halnya idola Korea. Dari penjelasan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh K-Pop terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

¹⁵ Amalia Izzati dan Ade Armando, "Analisis Pengaruh Musik Korea Popular Terhadap Gaya Hidup Di Kalangan Remaja", jurnal Universitas Indonesia, 2014.

¹⁶ Safir Makki, "*Rela Habiskan Jutaan Demi Senang ala FanK-Pop*," CNN Indonesia, diakses 02 Februari 2019, www.cnnindonesia.com.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah Umum

Adakah pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ?

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Adakah pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ?
- b. Adakah pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memperkaya wawasan dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja, serta dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan bagi penulis, meningkatkan kreatifitas dan produktifitas dalam menggunakan pikiran, ide, dan gagasan dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah yang berkaitan dengan *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja.

- b. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai pengaruh *Korean Pop* terhadap perilaku remaja serta dapat memberi wawasan kepada remaja yang menyukai *Korean Pop* dalam memilah dan memilih perilaku mana yang sebaiknya ditiru.

c. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan agar orang tua dapat mengetahui pengaruh *Korean Pop* terhadap perilaku remaja serta dapat memberi wawasan kepada orangtua untuk tetap mendampingi dan memperhatikan anak mereka yang berperilaku seperti idola Korea.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan akan mampu menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mengenai informasi tentang perilaku remaja.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengadakan penelitian yang sejenis dan secara lebih mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini meliputi dua aspek, yakni variabel penelitian dan indikator variabel sebagaimana berikut :

1. Variabel Penelitian

Berikut ini adalah beberapa variabel yang ada dalam penelitian:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Korean Pop* (K-Pop).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku remaja.

2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai petunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator dari variabel X (*Korean Pop* (K-Pop)) adalah:

1) *Korean Pop* (K-Pop)

a) Musik K-Pop

b) *Dance*

c) *Fashion*

d) Bahasa

b. Indikator dari variabel Y (Perilaku Remaja) adalah:

1) Perilaku Terbuka

a) Etika

b) Kerja keras

c) Disiplin

d) Komunikasi

2) Perilaku Tertutup

a) Perhatian

b) Persepsi

- c) Pengetahuan
- d) Sikap

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan peneliti untuk menerangkan makna dari judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memaknai penggunaan kata yang peneliti maksud. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul adalah sebagai berikut :

1. *Korean Pop* (K-Pop)

K-Pop adalah kepanjangan dari *Korean Populer* yang merupakan jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Aliran musik ini adalah pop, hip-hop, R&B, urban, *dance-pop*, dan trot. K-Pop tidak hanya mengenalkan musik, akan tetapi juga mengenalkan budayanya seperti *fashion* dan gaya hidup.¹⁷

Definisi *Korean Pop* (K-Pop) dalam penelitian ini adalah jenis musik populer Korea yang mana selain mengenalkan musiknya, juga mengenalkan tentang *dance*, *fashion*, dan bahasa Korea.

2. Perilaku Remaja

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia yang memiliki bentangan yang sangat luas antara lain: berbicara, berjalan, menangis, tertawa, membaca, kuliah, dan sebagainya. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah semua

¹⁷ Yulia Etikasari, “*Kontrol Diri Remaja Penggemar K-POP*” *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 34.

kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung ataupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.¹⁸

Remaja adalah suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan perubahan-perubahan, baik dari segi fisik, kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 sampai 21 tahun.¹⁹

Definisi perilaku remaja dalam penelitian ini adalah segala aktivitas remaja, baik dalam bentuk perilaku terbuka (dapat diamati secara langsung) dan perilaku tertutup (tidak dapat diamati secara langsung). Perilaku terbuka yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah etika, kerja keras, disiplin, dan cara komunikasi remaja. Sedangkan perilaku tertutup berupa perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap remaja.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau yang biasa disebut anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data. Fungsi dari asumsi penelitian sendiri adalah sebagai dasar berpijak yang kukuh untuk masalah yang diteliti dan juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan perumusan hipotesis.²⁰ Asumsi dari penelitian ini adalah bahwa *Korean Pop* (K-Pop) dapat mempengaruhi perilaku remaja di Desa Gumelar.

¹⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 131.

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 190.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 41.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹ Berikut adalah perumusan hipotesis dari penelitian ini :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember
2. H_a : Terdapat pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.²² Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, pada bab ini berisikan penelitian terdahulu dan kajian teori.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 99-100.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 80.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan secara menyeluruh dari skripsi ini dan saran-saran bagi pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

Bagian Akhir, berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisikan matrik penelitian, *blueprint*, skala likert, tabulasi data hasil angket, data hasil SPSS, surat izin penelitian skripsi, surat selesai penelitian dari Kantor Desa Gumelar, foto dokumentasi perilaku remaja yang menyukai *korean pop*, dokumentasi dari google form, pernyataan keaslian tulisan dan yang terakhir berisi biodata penulis.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian membuat ringkasannya. Penyajian penelitian terdahulu ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²³ Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang diteliti oleh Syarif Al Qadri (2013), dengan judul *“Pengaruh Menonton Seri Drama Korea di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi pada Remaja di Desa Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengaruh menonton drama seri Korea di Indosiar terhadap perilaku imitasi remaja sangat kuat, sempurna dan searah sehingga perilaku imitasi remaja yang dihasilkan dari menonton drama Korea adalah positif.²⁴
2. Penelitian skripsi yang diteliti oleh Desma Rina Mulia Sari (2018), dengan judul *“Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korea di Bandar Lampung”*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa remaja

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 80.

²⁴Syarif Al Qadri, *“Pengaruh Menonton Seri Drama Korea di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja”* Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin, 2013).

lebih menyukai dan mengikuti budaya Korea dibandingkan dengan budaya Indonesia khususnya budaya Lampung. Hal ini terbukti dengan remaja Lampung yang menggunakan pakaian dan *make-up* seperti artis Korea dan menggunakan bahasa Korea di setiap pembicaraan. Pengaruh *K-Wave* sangat besar terhadap perubahan perilaku remaja di Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari jawaban responden di kuesioner yang menunjukkan perubahan perilaku yang mengubah gaya hidup dengan hampir setiap hari melakukan kegiatan yang berhubungan dengan budaya *K-Wave*.²⁵

3. Penelitian skripsi yang diteliti oleh Yulia Etikasari (2018), dengan judul “*Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers) (Studi Pada Penggemar K-Pop di Yogyakarta)*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa subjek merasa kesulitan dalam mengendalikan diri untuk tidak membeli barang-barang yang berhubungan dengan K-Pop sehingga menjadi boros dan berperilaku konsumtif.²⁶
4. Penelitian jurnal yang diteliti oleh Palma Sari Toding Allo, dkk (2018), dengan judul “*Pengaruh Terpaan K-Pop di Youtube Terhadap Perilaku Pada Komunitas Soulmate di Samarinda*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terpaan K-Pop di *youtube* terhadap perilaku pada komunitas *Soulmate* di Samarinda. Berdasarkan hasil uji korelasi regresi sederhana, arah hubungan yang

²⁵ Desma Rina Mulia Sari, “*Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korean di Bandar Lampung*” Skripsi (Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2018).

²⁶ Yulia Etikasari, “*Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers)(Studi Pada Penggemar K-Pop di Yogyakarta)*” Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Pendiidkan, Universeitas Negeri Yogyakarta, 2018).

dimiliki positif yang berarti pengaruh terpaan K-Pop di *Youtube* sangat kuat pengaruhnya.²⁷

5. Penelitian jurnal yang diteliti oleh Amalia Izzati (2014), dengan judul “*Analisis Pengaruh Musik Korea Populer Terhadap Gaya Hidup di Kalangan Remaja*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengaruh musik populer Korea terhadap gaya hidup kalangan remaja saling berkaitan erat satu sama lain. Fenomena musik populer Korea ini tidak hanya mempengaruhi dari sisi penjualan saja, akan tetapi juga penampilan dan gaya remaja yang juga ikut berubah menjadi gaya ala Korea.²⁸

Tabel 2.1
(Penelitian Terdahulu)

No.	Nama, Judul dan Tahun	Metode	Persamaan dan Perbedaan
1.	Skripsi. Syarif Al Qadri, “Pengaruh Menonton Seri Drama Korea Di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja Di Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”. Tahun 2013.	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei dan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif yang bersifat asosiatif.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas tentang perilaku remaja karena pengaruh korea. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni pada penelitian penulis terfokus pada perilaku terbuka dan tertutup responden karena pengaruh k-pop, sedangkan pada skripsi ini terfokus pada perilaku imitasi remaja.

²⁷ Palma Sari Toding Allo, dkk, “*Pengaruh Terpaan K-Pop di Youtube Terhadap Perilaku Pada Komunitas Soulmate di Samarinda*”, jurnal Ilmu Komunikasi Vol.6 No.2, 2018.

²⁸ Amalia Izzati dan Ade Armando, “*Analisis Pengaruh Musik Populer Korea Terhadap Gaya Hidup di Kalangan Remaja*”, jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014.

2.	Skripsi. Desma Rina Mulia Sari, "Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korean Di Bandar Lampung". Tahun 2018.	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan analisis linear regresi berganda. Metode yang digunakan survei. Penentuan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>random sampling</i> . Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas tentang perilaku remaja yang menyukai Korea. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni penelitian penulis lebih terfokus pada K-pop itu sendiri, sedangkan skripsi ini masih umum, yaitu budaya <i>K-Wave</i> .
3.	Skripsi. Yulia Etikasari, "Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop (<i>K-Popers</i>) (Studi pada Penggemar K-Pop di Yogyakarta)". Tahun 2018.	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas tentang K-Pop dan subjek yang dituju juga remaja. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni penulis membahas tentang perilaku remaja, sedangkan penelitian ini membahas tentang kontrol diri pada remaja.
4.	Jurnal. Palma Sari Toding Allo, dkk, "Pengaruh Terpaan K-Pop di <i>Youtube</i> Terhadap Perilaku Pada Komunitas Soulmate Di Samarinda". Tahun 2018.	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear sederhana.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas tentang pengaruh K-Pop terhadap perilaku. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni objek pada jurnal ini adalah sebuah komunitas pecinta Korea, sedangkan objek peneliti adalah remaja pada umumnya yang tidak berada di komunitas .

5.	Jurnal. Amalia Izzati, “Analisis Pengaruh Musik Korea Populer Terhadap Gaya Hidup di Kalangan Remaja”. Tahun 2014.	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode wawancara.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas tentang musik Korea dan subjek yang dituju remaja. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah variabel kedua yang digunakan oleh penulis adalah perilaku remaja, sedangkan variabel kedua dari penelitian ini adalah gaya hidup.
----	--	---	--

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti yang dapat dijadikan sebagai dasar pijakan peneliti dalam penelitian.

1. *Korean Pop* (K-Pop)

a. Definisi *Korean Pop* (K-Pop)

Menurut Kim Chang Nam, Profesor dari departemen Media dan Komunikasi di Universitas Sungkonghoe, istilah K-Pop merupakan singkatan dari *Korean Popular music* atau musik populer Korea. Sebutan ini mulai digunakan di Jepang pada awal tahun 2000-an saat K-Pop mulai merambah di negeri Asia Timur. Padahal istilah ini belum digunakan dan populer di negeri asalnya sendiri, meskipun sudah menjamur di mana-mana, termasuk Asia dan Eropa.²⁹

²⁹ Hendri Yulius, *All About K-Pop* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), 9-10.

Sementara itu, dalam buku *K-Pop: A New Force in Pop Music* yang diterbitkan oleh Layanan Informasi dan Budaya Korea, K-Pop merupakan singkatan dari *Korean Pop*. Istilah ini mulai digunakan saat popularitas musik Korea mulai terkenal di negara lain, yakni saat pertengahan tahun 1990-an yang ditandai dengan kemunculan *idol grup*, alias *boyband* dan *girlband*. Aliran musik K-Pop tidak hanya terbatas pada pop saja, akan tetapi juga aliran *ballad*, *rock*, *R&B*, *hip-hop*, *soul*, bahkan *electronic* dan *dance*.³⁰ Menurut pengamatan dari pengamat musik Indonesia, Bens Leo, musik K-Pop mempunyai dua unsur utama yaitu *fashion* dan musik itu sendiri. Biasanya musik K-pop mengusung musik *dance*, *hip-hop*, serta unsur koreografi dan kostum yang menarik. Keunggulan dalam ketampanan dan kecantikan juga ditonjolkan.³¹

b. Sejarah Musik *Korean Pop* (K-Pop)

Dalam bahasa Korea, musik populer Korea atau K-Pop disebut dengan istilah 가요 atau *gayo*. Berikut adalah periodisasi sejarah perkembangan K-Pop menurut Kim Chang Nam dan Kim Pil Ho:³²

1) Periode Konfusianisme pada era Dinasti Joseon

Musik yang populer pada era ini bagi kalangan elite adalah musik *pansori* yang biasanya diiringi dengan tabuhan drum.

³⁰ Yulius, 10.

³¹ Dina Khairunnisa, "*Budaya K-POP dan Kehidupan Sosial Remaja*" Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 19.

³² Hendri Yulius, *All About K-Pop* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2013),17.

Pertunjukan musik ini sering kali disebut sebagai opera yang memiliki cerita. Awalnya, *pansori* dipertunjukkan oleh para pemain yang berasal dari kelas petani rendahan. Namun, pada akhir era dinasti ini, kelas elite mulai melirik pertunjukan yang awalnya dianggap rendah ini. Pertunjukan *pansori* bisa memakan waktu dari empat hingga lima jam. Selain *pansori*, musik yang terkenal di era ini adalah musik berirama pentatonik dan musik *aak* yang berasal dari China.

2) Periode Kolonialisme Jepang hingga awal tahun 1990-an

Pada periode ini telah berdiri industri rekaman Columbia dan Victor yang berasal dari Amerika dan juga perusahaan rekaman Jepang. Musik aliran *jazz* yang berasal dari Negeri Paman Sam juga mulai masuk ke dalam Negeri Korea dan menjadi populer. Beberapa musik aliran *jazz* yang populer pada saat itu adalah *the youth class* yang dibawakan oleh Kim Hae Song dan lagu *A blue dream in your tea house* oleh Yi Nah Yeong. Pada periode ini juga merupakan lahirnya musik trot, yakni musik asli Korea yang sangat dipengaruhi oleh musik *enka* yang berasal dari Jepang.

3) Periode pembebasan dari kolonialisme dan perang Korea pada tahun 1950-an

Ketika Korea bebas dari penjajahan, perusahaan lokal mulai menjamur. Musik *jazz* semakin berkembang saat penyanyi

Park Sung Yeon mulai membuka klub *jazz* yang diberi nama Janus *jazz club*. Pada periode ini, musik *blues*, *cha-cha* dan musik *dance* pun yang merupakan musik pop Amerika juga semakin populer.³³

4) Periode musik populer Korea era 1960-an

Pengaruh musik pop Amerika yang semakin populer membuat musik trot tersingkir pada era ini. Pada periode ini musik *soul*, *pop* dan *rock* juga mulai bersinar di Korea.

5) Periode musik *folk* dan gerakan anak muda pada era 1970-an

Pada tahun 1975, pemerintahan Park Chung Hee memperketat sensor dan melakukan pelarangan beberapa lagu. Anak muda mulai memberontak melalui musik *folk* dengan menyemai benih demokrasi pada musik tersebut. Grup musik *folk* yang terkenal pada era ini adalah *Twin Folio*. Pada tahun 1975, musik trot kembali berjaya dengan irama yang lebih segar dan berbeda dengan menggabungkan irama disko yang berasal dari barat.

6) Periode musik *dance* anak muda dan budaya Minjung pada era 1980-an

Pada periode ini, perkembangan musik K-Pop sangat dipengaruhi oleh industri pertelevisian karena belum ada industri musik yang berdiri secara independen. Musik *ballad* sangat populer pada periode ini. Sedangkan musik metal tidak akan

³³ Yulius, 35.

berkembang karena dilarang untuk tampil di televisi. Akan tetapi musisi *rock* dan *heavy metal* berkarya dengan sembunyi-sembunyi dan biasanya berkembang di daerah kampus.

Kemuculan televisi berwarna, juga mendorong munculnya kelompok konsumen baru, yakni anak muda. Hal inilah yang kemudian membuat industri musik yang awalnya suara menjadi tolak ukur penting dalam dunia musik, kini penampilan panggung yang sangat penting. Pada periode ini juga merupakan berdirinya agensi musik besar di Korea Selatan, yakni *SM Entertainment* tepatnya pada tahun 1989.

7) Periode musik populer dengan *idol grup* di era 1990-an

Pada periode ini, industri hiburan Korea berkembang dengan pesat setelah perubahan ekonomi di Korea. Pada pertengahan tahun 1990-an, dua perusahaan musik besar didirikan, yakni *YG Entertainment* dan *JYP Entertainment*. Pada tahun 1992, Seo Tai Ji dan The Boys yang dianggap sebagai pencetak sejatah tren *idol groups* pun merilis album pertamanya.

Suksesnya Seo Tai Ji dan The Boys membuat semakin banyak *idol groups* yang dilahirkan. *SM Entertainment* membentuk grup H.O.T (*High Five Of Teenagers*), S.E.S (*Shoo, Eugene, Sea*), dan Shinwa. *JYP Entertainment* pun tak mau kalah, pada tahun

1999, dia membentuk *boyband* G.O.D (*Groove Over Dose*). Dan masih banyak lagi *idol grups* yang terbentuk pada periode ini.³⁴

8) Periode millenium atau tahun 2000-an

Pada masa ini, perkembangan musik K-Pop sangat berbeda dengan masa sebelumnya. Internet dan media sosial sangat berperan penting dalam mendorong popularitas K-Pop di mancanegara. Jika pada tahun 1990-an, televisi merupakan saluran utama untuk menyebarkan musik K-Pop, maka pada tahun 2000-an, internet lah yang berperan penting karena mampu menjangkau siapa pun, di mana pun dan kapan pun untuk menikmati K-Pop.

Saat ini, K-Pop menjadi sebuah fenomena lintas kultural. K-Pop dapat dinikmati oleh banyak orang tanpa memandang perbedaan ras dan budaya. Demi menjangkau pasaran global, K-Pop memasukkan bahasa Inggris di dalam lagunya atau bahkan membuat lagu yang versi bahasa Inggris. Beberapa *idol grups* yang terkenal pada periode ini adalah Rain, 2PM, 2AM, EXO, Wonder Girls, Super Junior, BTS, GOT7, NCT, TWICE, dan masih banyak lagi.³⁵

c. Perkembangan Musik K-Pop di Indonesia

Musik K-Pop mulai merambah ke sejumlah negara di Eropa bahkan Asia termasuk Indonesia sekitar tahun 2011. Awalnya, pada tahun 2002, drama Korea diperkenalkan di Indonesia melalui televisi-

³⁴ Yulius, 67.

³⁵ Yulius, 81.

televisi swasta. Salah satu judul drama yang terkenal pada saat itu adalah *Endless Love*. Setelah tayangan drama tersebut, banyak drama Korea yang memenuhi industri hiburan di televisi Indonesia. Populernya drama Korea, membuat segala hal tentang Korea banyak diminati di Indonesia, salah satunya adalah musik Korea. Tidak sedikit juga aktris atau aktor dalam drama yang merupakan seorang penyanyi. Drama Korea pada umumnya menghadirkan *original soundtrack*. Kedinamisan antara musik dengan drama inilah yang membuat ketertarikan pada orang yang menonton drama.³⁶

Berawal dari hal inilah, musik K-Pop berkembang di Indonesia. Ditambah dengan idola Korea yang memiliki fisik istimewa yang menambah daya tarik tersendiri bagi penggemarnya.

Selain itu, *dance* yang kompak dan tampilan yang berkonsep menjadikan K-Pop sebagai suguhan musik yang tidak membosankan.³⁷

d. Faktor yang Membuat Remaja Menyukai K-Pop

Berikut ini adalah beberapa faktor yang membuat remaja menyukai K-Pop:³⁸

- 1) Musik Korea menawarkan aliran musik yang baru. Perusahaan yang menangani *boy group* atau *girl group* juga mengubah konsep

³⁶ Yulia Etikasari, “Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers(Studi Pada Penggemar K-Pop di Yogyakarta))” Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 36.

³⁷ Etikasari, 37.

³⁸ Agung Supriyanto, “Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan K-Pop ,” *Republika*, diakses 01 Mei 2012, <https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org>.

musik grup asuhan mereka dalam setiap album baru yang akan dikeluarkan.

- 2) Musik yang telah diusung oleh *boy group* atau *girl group* di awal pengenalannya, bisa diubah secara tiba-tiba. Musik K-Pop cenderung berani mengubah jenis musik pada debut album berikutnya tanpa banyak melewati hal yang rumit.
- 3) Cara *make up* idola Korea yang dianggap menarik. Contohnya, idola Korea dapat mengubah tampilan wajah orang Asia yang umumnya bermata sipit, menjadi *image* bermata besar. Hal ini merupakan sesuatu yang baru dan menyenangkan untuk dilihat.
- 4) Gaya berpakaian idola Korea menawarkan gaya berpakaian yang unik. Tidak seperti gaya Harajuku yang terkenal di Jepang yang cenderung terlalu ekstrim dan masih tidak wajar untuk digunakan di Indonesia. Gaya berpakaian Idola Korea yang meskipun cenderung berlapis, namun jauh lebih feminim dan inovatif masih wajar untuk digunakan di Indonesia.
- 5) Musik K-Pop pada umumnya menampilkan tarian yang rapi dan inovatif yang bisa diikuti.
- 6) Tampilan wajah yang cantik dan tampan seperti boneka tidak terlepas dari kontribusi besar yang membuat K-Pop banyak disukai

7) Idola Korea yang dibekali dengan berbagai macam keterampilan yang bisa mendukung karir masa depannya, sehingga idola Korea memiliki banyak bakat.

2. Perilaku Remaja

a. Perilaku

Berikut adalah definisi, bentuk-bentuk, jenis-jenis, domain, pembentukan serta teori mengenai perilaku:

1) Definisi Perilaku

Pengertian perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, hewan sampai manusia itu berperilaku, karena mereka memiliki aktivitas masing-masing. Pengertian perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia yang memiliki bentangan yang sangat luas antara lain: berbicara, berjalan, menangis, tertawa, membaca, kuliah, dan sebagainya.³⁹ Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung ataupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Menurut aliran kognitif, perilaku merupakan respons dari stimulus, namun dalam diri individu itu terdapat kemampuan untuk

³⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 131.

menentukan perilaku yang akan diambilnya. Hubungan stimulus dan respons tidak berlangsung secara otomatis, akan tetapi individu mengambil peranan dalam menentukan perilakunya. Sedangkan menurut aliran behavioristik, perilaku merupakan respons terhadap stimulus dan sangat ditentukan oleh keadaan stimulusnya. Individu seakan-akan tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan perilakunya. Hubungan stimulus dan respon seakan-akan bersifat mekanistik.⁴⁰

Menurut Skinner seorang ahli psikologi, perilaku adalah respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu, perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon.⁴¹

2) Bentuk-Bentuk Perilaku

Dilihat dari bentuk respons organisme terhadap stimulus, sebagaimana teori perilaku Skinner, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Perilaku Tertutup (*Covert Behavior*)

Perilaku tertutup adalah respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi ini masihterbatas pada perhatian, pengetahuan, persepsi

⁴⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2003), 15.

⁴¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 131.

dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

b) Perilaku Terbuka (*Overt Behavior*)

Perilaku terbuka adalah respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan dan praktik yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.⁴²

3) Jenis-Jenis Perilaku

Skinner membedakan perilaku menjadi dua jenis, yaitu:

a) Perilaku Alami (*Innate Behavior*)

Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak lahir, yakni yang berupa refleks-refleks dan insting-insting. Perilaku refleks terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme. Misalnya, mengedipkan mata saat terkena paparan sinar matahari yang kuat, dan menarik jari bila terkena api. Reaksi ini akan terjadi dengan sendirinya dan tidak diperintah oleh otak atau susunan syaraf pusat karena stimulus ini tidak sampai ke otak. Dengan kata lain, ketika stimulus diterima oleh reseptor, maka akan langsung timbul respon melalui afektor tanpa melalui otak.⁴³

⁴² Notoatmodjo, 132.

⁴³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2003), 17.

b) Perilaku Operan (*Operant Behavior*)

Perilaku operan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar dan dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak. Stimulus yang telah diterima oleh reseptor, akan diteruskan ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan pusat kesadaran, kemudian baru terjadi respons melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak inilah yang disebut proses psikologis. Perilaku manusia yang didasari proses psikologis ini yang disebut dengan perilaku psikologis.⁴⁴

Perilaku psikologis atau perilaku operan adalah perilaku yang dominan pada manusia. Perilaku ini adalah perilaku yang dibentuk, diperoleh, dipelajari dan dapat dikendalikan, karena itu dapat berubah melalui proses belajar. Selain dapat dikendalikan, perilaku manusia juga merupakan perilaku yang *integrated*, yang berarti bahwa keseluruhan individu atau organisme terlibat dalam perilaku yang bersangkutan, bukan bagian demi bagian.⁴⁵

4) Domain Perilaku

Meskipun perilaku merupakan bentuk respons terhadap stimulus dari luar organisme, namun dalam memberikan respons sangat bergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan. Hal ini berarti, meskipun stimulus yang

⁴⁴ Walgito, 18.

⁴⁵ Walgito, 13.

diberikan sama kepada beberapa orang, akan tetapi respons setiap orang akan berbeda. Faktor-faktor yang membedakan respons terhadap stimulus disebut determinan perilaku. Determinan perilaku ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁴⁶

a) Determinan atau faktor internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi respons seseorang yaitu karakteristik orang yang bersangkutan yang bersifat bawaan, misalnya: tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin dan sebagainya.

b) Determinan atau faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi respons seseorang yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. Faktor lingkungan merupakan faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

Menurut Benyamin Bloom, seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia ke dalam tiga domain, yaitu:⁴⁷

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata

⁴⁶ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 137.

⁴⁷ Notoatmodjo, 138.

dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

b) Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus. Menurut Newcomb salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan reaksi terbuka.

c) Tindakan (*Practice*)

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkannya diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas. Selain itu, juga diperlukan faktor dukungan dari pihak lain.

5) Pembentukan Perilaku

Rogers mengungkapkan bahwa sebelum seseorang berperilaku yang baru, di dalam dirinya akan terjadi proses yang berurutan, yakni:⁴⁸

- a) *Awareness* atau kesadaran, yaitu orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus terlebih dahulu.
- b) *Interest*, yaitu orang tersebut mulai tertarik kepada stimulus.

⁴⁸ Notoatmodjo, 145.

- c) *Evaluation*, yaitu menimbang-nimbang baik atau tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.
- d) *Trial*, yaitu orang tersebut telah mencoba berperilaku yang baru.
- e) *Adoption*, yaitu subjek telah berperilaku yang baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Seperti yang telah dipaparkan pada jenis-jenis perilaku, bahwasannya sebagian besar perilaku manusia adalah perilaku yang dibentuk dan dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut, maka berikut adalah cara pembentukan perilaku:⁴⁹

- a) Pembentukan perilaku dengan kebiasaan

Pembentukan perilaku melalui cara pembiasaan diri didasarkan atas teori belajar kondisioning, baik yang dikemukakan oleh Pavlov maupun Thorndike dan Skinner. Meskipun pendapat ketiga tokoh tersebut tidak seratus persen sama, akan tetapi memiliki dasar pandangan yang tidak jauh berbeda. Melalui cara pembiasaan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuk perilaku tersebut. Misalnya, membiasakan diri bangun pagi, mengucapkan terimakasih ketika diberikan sesuatu oleh orang lain dan sebagainya.

⁴⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2003), 18-19.

b) Pembentukan perilaku dengan pengertian

Pembentukan perilaku melalui cara ini didasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar disertai dengan pengertian. Jika dalam eksperimen Thorndike yang dipentingkan dalam belajar adalah soal latihan, maka dalam eksperimen Kohler yang dipentingkan dalam belajar adalah pengertian atau *insight*. Contoh perilaku yang dibentuk dengan cara pengertian yaitu, datang kuliah jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain.⁵⁰

c) Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku dengan cara ini didasarkan atas teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura. Misalnya pemimpin dijadikan model atau contoh oleh orang yang dipimpinya, artis atau idola dalam negeri dan luar negeri yang dijadikan model atau contoh oleh kebanyakan remaja.

6) Teori Perilaku

Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan di mana individu tinggal. Perilaku manusia didorong oleh motif tertentu sehingga manusia berperilaku. Berikut adalah beberapa teori tentang perilaku:⁵¹

⁵⁰ Walgito, 19.

⁵¹ Walgito, 20.

a) Teori Insting

Menurut McDougall perilaku itu disebabkan karena insting yang meliputi perilaku yang *innate* dan perilaku bawaan. Insting akan mengalami perubahan dikarenakan pengalaman. Teori ini mendapat tanggapan yang cukup tajam dari F. Allport yang mengatakan bahwa perilaku manusia itu disebabkan oleh banyak faktor, termasuk orang-orang yang di sekitarnya dan perilakunya.

b) Teori Dorongan

Teori ini bertitik tolak pada pandangan bahwa organisme memiliki dorongan-dorongan tertentu. Dorongan-dorongan ini disesuaikan dengan kebutuhan organisme. Jika organisme itu memiliki kebutuhan, dan ingin memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi ketegangan dalam diri organisme. Jika organisme itu berperilaku dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi pengurangan dari dorongan-dorongan tersebut.

c) Teori Insentif

Teori ini didasarkan atas pendapat bahwa perilaku organisme itu disebabkan karena adanya insentif. Insentif atau juga bisa disebut dengan *reinforcement*, ada yang positif dan ada yang negatif. Insentif yang positif berkaitan dengan hadiah dan akan mendorong organisme dalam berbuat, sedangkan

insentif yang negatif berkaitan dengan hukuman dan akan menghambat organisme dalam berperilaku.

d) Teori Atribusi

Teori ini menjelaskan tentang sebab-sebab organisme berperilaku. Apakah perilaku itu disebabkan oleh disposisi internal (motif, sikap, dan sebagainya) atau oleh faktor eksternal.

e) Teori Kognitif

Apabila individu harus memilih perilaku mana yang mesti dilakukan, maka yang bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang akan membawa manfaat. Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor pikiran berperan dalam menentukan pilihannya.

b. Remaja

Berikut adalah beberapa hal mengenai remaja:

1) Definisi Remaja

Remaja merupakan suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial.⁵² Menurut Papalia, masa remaja merupakan periode transisional panjang dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja

⁵² Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 190.

secara umum dianggap dimulai dari pubertas, yakni proses yang mengarah kepada kematangan seksual atau fertilitas.⁵³

2) Pengklasifikasian Usia pada Remaja

Menurut Monks, Knoers dan Haditono, masa remaja dibedakan menjadi empat bagian. Fase pertama, masa pra remaja dimulai dari usia 10-12 tahun. Fase kedua, masa remaja awal atau pubertas dimulai dari usia 12-15 tahun. Fase ketiga, masa remaja pertengahan dimulai dari usia 15-18 tahun. Fase empat, masa remaja akhir dimulai dari usia 18-21 tahun.

Menurut Hurlock, dalam penelitiannya yang dilakukan di Amerika Serikat mengatakan bahwa individu dapat dikatakan dewasa jika sudah menginjak usia 18 tahun ke atas. Hal ini berarti bahwa usia remaja telah ditentukan di bawah usia 18 tahun.⁵⁴

Menurut Konopka, masa remaja dibagi menjadi tiga fase, yaitu: fase pertama, remaja awal (12-15 tahun), fase kedua, remaja madya (15-18 tahun) dan fase ketiga, remaja akhir (19-22 tahun).⁵⁵

Sedangkan menurut Mappiare, masa remaja berlangsung antara usia 12-21 tahun bagi perempuan, sedangkan masa remaja bagi laki-laki dari usia 13-22 tahun.⁵⁶

⁵³ Papalia, *Human Development (Psikologi Perkembangan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 534.

⁵⁴ Muhammad Ali Makki, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 09.

⁵⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 217.

⁵⁶ Ali&Ansori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Perkasa, 2011), 09.

3) Ciri-ciri Umum Masa Remaja

Masa remaja merupakan fase perkembangan individu yang sangat penting. Pada masa ini, individu akan mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas terjadi pada fisik, di mana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh seperti orang dewasa. Selain perubahan yang terjadi pada diri remaja itu sendiri, perubahan juga terjadi pada lingkungan, seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya. Kondisi ini merupakan reaksi terhadap pertumbuhan remaja. Remaja dituntut untuk bertingkah laku yang dianggap pantas dan sesuai dengan usianya.⁵⁷

Secara umum, masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:⁵⁸

a) Masa Remaja Awal (12-15 tahun)

Pada masa ini, individu sudah mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orang tua. Fokus pada masa remaja awal ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

⁵⁷ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 28.

⁵⁸ Agustini, 29.

b) Masa Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Pada masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran penting, namun individu sudah lebih mampu untuk mengarahkan diri sendiri. Pada masa ini, remaja sudah mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas dan membuat keputusan-keputusan awal yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penerimaan dari lawan jenis juga merupakan hal penting pada individu di masa ini.

c) Masa Remaja Akhir (19-22 tahun)

Pada masa ini ditandai dengan persiapan akhir untuk memasuki peran orang dewasa. Remaja akan mulai memantapkan tujuan yang ingin dicapai dan mengembangkan *sense of personal identity*. Selain itu, keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan dapat diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa juga merupakan ciri pada masa remaja akhir.

4) Tugas-tugas Perkembangan Remaja

Pada perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap-sikap dan perilaku yang kekanak-kanakan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa.

Berikut adalah tugas-tugas perkembangan pada masa remaja menurut Elizabeth B. Hurlock.⁵⁹

- a) Mampu menerima keadaan fisiknya
- b) Mampu menerima dan memahami pengaruh seks usia dewasa
- c) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang lawan jenis
- d) Mencapai kemandirian emosional
- e) Mencapai kemandirian ekonomi
- f) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan sebagai anggota masyarakat
- g) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i) Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pernikahan
- j) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

IAIN JEMBER

⁵⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2003), 211.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁶⁰ Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka menguji hipotesis yang akan diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang penulis teliti.

Adapun jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *survey* karena dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶¹ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Gumelar yang menyukai K-Pop. Adapun populasi remaja yang menyukai K-Pop di Desa Gumelar berjumlah 46 remaja.

⁶⁰ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 172.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Asrof, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁶³ Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu remaja yang memenuhi kriteria sebagaimana berikut:

- a. Berusia 12 tahun sampai dengan 21 tahun
- b. Penggemar K-Pop
- c. Berdomisili di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember
- d. Dapat dihubungi dan bersedia menjadi subjek penelitian

Pengambilan sampel penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti hendak mengambil keseluruhan subjek, yaitu 46 remaja. Hal ini dikarenakan jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100 orang.

⁶² Arikunto, 174.

⁶³ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: eLKAF, 2005), 137.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Peneliti akan membuat angket dalam bentuk skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban adalah karena kebanyakan masyarakat Indonesia cenderung memilih netral atau ragu-ragu dan menghindari pilihan-pilihan tertentu.⁶⁵

Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* berfungsi untuk mengukur sikap yang positif, sedangkan pernyataan *unfavorable* berfungsi untuk mengukur sikap negatif.⁶⁶ Adapun data yang akan diperoleh oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data ini yaitu untuk mendapatkan hasil pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja, sehingga nantinya dapat dituangkan dalam hipotesis dan dikerjakan dengan metode statistik yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan bantuan program Google Formulir dalam penyebaran

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 112.

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 97-98.

skala likert kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang *Korean Pop* (K-Pop) dan angket perilaku remaja.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶⁷ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah teknik pengumpulan data yang tidak terlibat dalam kegiatan yang ada di lapangan dengan cara melihat, mengamati segala perilaku yang tampak dari individu atau sekelompok orang yang diteliti sebagai sumber data penelitian.⁶⁸ Adapun teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data tentang perilaku remaja yang dapat diamati, seperti cara berpakaian, cara berbicara, dan etika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang berisi pernyataan yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna untuk sumber data, bukti, informasi keahlian yang sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 204.

memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶⁹ Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berupa data sejarah Desa Gumelar, profil singkat Desa Gumelar, jumlah penduduk Desa Gumelar, serta foto perilaku remaja yang mengumpulkan *merchandise* dan meniru idola Korea, baik yang diambil secara langsung maupun dari media sosial *facebook* dan *instagram* pribadi responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penggunaan data utama, yaitu angket yang berbentuk skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel *korean pop* (K-Pop) dan perilaku remaja. Adapun *blueprint* dari masing-masing skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Blueprint skala korean pop

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah
			F	UF	
<i>Korean Pop</i> (K-Pop)	<i>Korean Pop</i> (K-Pop)	Musik K-Pop	1, 2, 4	3	4
		<i>Dance</i>	5, 7, 8	6, 9	5
		<i>Fashion</i>	12, 14, 15	10, 11, 13	6
		Bahasa	16, 18, 19	17	5
Jumlah butir			12	7	19

⁶⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁷⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 25.

Tabel 3.2
Blueprint skala perilaku remaja

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah	
			F	UF		
Perilaku Remaja	Perilaku Terbuka	Etika	1, 2	3	4	
		Kerja keras	4, 6	5	3	
		Disiplin	8	7	3	
		Komunikasi	9,11	10	4	
	Perilaku Tertutup	Perhatian	12, 13, 14	-	4	
		Persepsi	15, 16, 18	17	4	
		Pengetahuan	19, 21, 22	20	4	
		Sikap	24, 25, 26	23	4	
	Jumlah butir			19	7	26

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu dengan menyebarkan skala likert kepada remaja yang menyukai *korean pop* dan tidak harus tinggal di Desa Gumelar pada tanggal 28-29 April 2021 untuk menguji kevalidan data. Hal ini bertujuan agar mendapatkan nilai instrumen yang benar-benar baik.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dan diperlukan adanya uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Peneliti

menggunakan program *SPSS versi 16.0* untuk melakukan uji validitas data pada setiap pernyataan yang terdapat pada skala likert.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X Saat Uji Coba

No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.	No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.
1	0.631	0.312	Valid	11	0.700	0.312	Valid
2	0.710	0.312	Valid	12	0.618	0.312	Valid
3	0.545	0.312	Valid	13	0.347	0.312	Valid
4	0.754	0.312	Valid	14	0.529	0.312	Valid
5	0.540	0.312	Valid	15	0.565	0.312	Valid
6	0.725	0.312	Valid	16	0.718	0.312	Valid
7	0.690	0.312	Valid	17	0.189	0.312	Tidak Valid
8	0.691	0.312	Valid	18	0.404	0.312	Valid
9	0.625	0.312	Valid	19	0.611	0.312	Valid
10	0.366	0.312	Valid	20	0.478	0.312	Valid

Pada skala *Korean Pop* (K-Pop), diperoleh 19 item yang dinyatakan valid dari 20 item yang diuji cobakan. Pernyataan pada nomor 17 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel yakni $0.189 < 0.312$. Oleh karena itu, akan dilakukan uji validitas ulang dengan menghapus item yang tidak valid tersebut, karena item yang tidak valid tidak dapat dijadikan basis data analisis.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y Saat Uji Coba

No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.	No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.
1	0.182	0.312	Tidak Valid	16	0.762	0.312	Valid
2	0.513	0.312	Valid	17	0.204	0.312	Tidak Valid
3	0.678	0.312	Valid	18	0.812	0.312	Valid
4	0.374	0.312	Valid	19	0.687	0.312	Valid
5	0.564	0.312	Valid	20	0.318	0.312	Valid
6	0.582	0.312	Valid	21	0.451	0.312	Valid
7	0.373	0.312	Valid	22	0.662	0.312	Valid
8	0.388	0.312	Valid	23	0.665	0.312	Valid

9	0.318	0.312	Valid	24	0.496	0.312	Valid
10	0.234	0.312	Tidak Valid	25	0.719	0.312	Valid
11	0.462	0.312	Valid	26	0.586	0.312	Valid
12	0.346	0.312	Valid	27	0.538	0.312	Valid
13	0.116	0.312	Tidak Valid	28	0.605	0.312	Valid
14	0.607	0.312	Valid	29	0.707	0.312	Valid
15	0.794	0.312	Valid	30	0.632	0.312	Valid

Pada skala perilaku remaja, diperoleh 26 item yang dinyatakan valid dari 30 item yang diuji cobakan. Pernyataan pada nomor 1, 10, 13 dan 17 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel. Oleh karena itu, akan dilakukan uji validitas ulang dengan menghapus item yang tidak valid tersebut, karena item yang tidak valid tidak dapat dijadikan basis data analisis.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam skala likert memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Untuk mengetahui skala likert bersifat reliabel atau tidak, yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Skala likert dapat dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $>$ 0.6. Apabila nilai *Alpha Cronbach* di bawah atau sama dengan 0.6, maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.5

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	20

Tabel 3.6

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	30

Berdasarkan tabel 3.3 dan 3.4, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.897 pada variabel X dan 0.906 pada variabel Y. Maka dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki nilai koefisien *alpha cronbach* > 0.6 , sehingga dapat dinyatakan data tersebut reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data sendiri adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷¹

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan statistik *inferensial* (teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.⁷² Analisis regresi linear sederhana adalah adalah teknik yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Korean Pop* (K-Pop), sedangkan variabel terikat nya adalah perilaku remaja. Setelah variabel

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

⁷² Sugiyono, 208.

penelitian telah diketahui, maka dapat ditentukan persamaan garis linear sederhana dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan, yakni perilaku remaja

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi, yakni *Korean Pop* (K-Pop)

α = nilai konstanta harga Y jika $X=0$

β = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja yang tinggal di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

a. Sejarah Desa Gumelar

Desa Gumelar berdiri pada tanggal 08 Oktober 1876 yang dipimpin oleh seorang tokoh masyarakat yang bernama Bapak Masdar Alis Mukmin. Pada awalnya, sebelum Bapak Masdar memerintah di Desa Gumelar, jauh sebelumnya tinggal seorang pemuka agama Islam yang bernama Mbah Kariyani, yang konon beliau adalah yang pertama kali babat alas di desa ini. Beliau adalah seorang kyai yang sering kali berdakwah menyiarkan agama Islam dengan cara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya dan yang menjadi ciri khas beliau adalah selalu membawa tikar dalam setiap siarnya dan selalu digelar setiap beliau pindah tempat. Hal ini yang melatarbelakangi desa ini diberi nama Desa Gumelar.⁷³

b. Profil Singkat Desa Gumelar

Desa Gumelar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember dengan luas wilayah 566.625 Ha. Secara umum, mayoritas penduduk Desa Gumelar merupakan

⁷³ <https://desagumelar.com>

pendatang. Dilihat dari penyebaran suku bangsa, penduduk Desa Gumelar memiliki dua suku, yaitu suku Jawa dan suku Madura.⁷⁴ Mengenai jumlah penduduk, Desa Gumelar memiliki jumlah penduduk sebesar 10.019 jiwa yang terdiri dari 5.046 jiwa laki-laki dan 4.973 jiwa perempuan. Adapun data penduduk berdasarkan usia adalah sebagai berikut:⁷⁵

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Gumelar Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	< 1 tahun	143 jiwa
2.	1 – 4 tahun	430 jiwa
3.	5 – 14 tahun	1244 jiwa
4.	15 – 39 tahun	4831 jiwa
5.	40 – 64 tahun	3015 jiwa
6.	65 tahun ke atas	356 jiwa

Secara topografi, Desa Gumelar berada di bagian selatan wilayah Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan. Secara geografis, Desa Gumelar terletak di wilayah dataran sedang yang luas. Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Gumelar:⁷⁶

Tabel 4.2
Batas wilayah Desa Gumelar

No.	Batas	Desa	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Curah Malang	Rambi Puji
2	Sebelah Timur	Nogo Sari	Rambi Puji
3	Sebelah Selatan	Balung Lor	Balung
4	Sebelah Barat	Curah Lele	Balung

Desa Gumelar memiliki lima dusun, yaitu:

⁷⁴ <https://desagumelar.com>

⁷⁵ IDM (Indeks Desa Membangun) Desa Gumelar Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun 2020.

⁷⁶ <https://desagumelar.com>

- 1) Dusun Krajan Lor (4 RW, 16 RT)
- 2) Dusun Krajan Tengah (2 RW, 7 RT)
- 3) Dusun Krajan Kidul (3 RW, 14 RT)
- 4) Dusun Rejosari (3 RW, 15 RT)
- 5) Dusun Jogaran (2 RW, 9 RT)

c. Visi dan Misi

1) Visi

Maju, mandiri dan sejahtera tanpa meninggalkan jati diri

2) Misi

- a) Mewujudkan tata kelola Pemerintahan Desa yang baik
- b) Meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan hak-hak dasar rakyat

c) Pembangunan infrastruktur dasar

2. Deskripsi Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden, dapat diperoleh gambaran mengenai responden sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Berikut adalah uraian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	2	4.3	4.3	4.3
Perempuan	44	95.7	95.7	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki berjumlah 2 orang dengan presentase 4.3%, sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 44 orang dengan presentase 95.7%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa remaja yang menyukai *korean pop* (k-pop) di Desa Gumelar lebih banyak remaja perempuan daripada remaja laki-laki.

Alasan kenapa jumlah remaja laki-laki yang menyukai k-pop lebih sedikit daripada remaja perempuan adalah karena remaja laki-laki masih enggan untuk menunjukkan bahwa mereka bagian dari *k-popers*, karena masih ada anggapa bahwa laki-laki yang menyukai k-pop dianggap tidak *manly* atau tidak maskulin.⁷⁷ Maskulinitas sebagai wacana gender adalah sesuatu yang dibangun secara sosial dan budaya oleh masyarakat. Secara global, maskulinitas selalu berhubungan erat dengan kekuatan dan kekuasaan. Akan tetapi, dengan berkembangnya k-pop, membawa perkembangan baru tentang nilai maskulinitas yang dibawa oleh *boyband* Korea. *Korean Pop* menunjukkan sebuah tatanan baru atas maskulinitas yaitu *soft masculinity* (perawakan feminim dari pada idola k-pop laki-laki).⁷⁸

⁷⁷ Sefryenni Asrina, “*Imitasi K-Pop di Kalangan Fans Laki-Laki (Fanboy) di Kota Medan*” Skripsi (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2019), 06.

⁷⁸ Arina., 09.

b. Usia

Berikut adalah uraian karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.4
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	2.2	2.2	2.2
13	1	2.2	2.2	4.3
14	3	6.5	6.5	10.9
15	3	6.5	6.5	17.4
16	6	13.0	13.0	30.4
17	9	19.6	19.6	50.0
18	8	17.4	17.4	67.4
19	5	10.9	10.9	78.3
20	3	6.5	6.5	84.8
21	7	15.2	15.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 16.0

Berdasarkan 4.4, dapat diketahui bahwa jumlah responden berusia 12 dan 13 tahun masing-masing berjumlah 1 orang dengan presentase 2.2%, responden berusia 14, 15 dan 20 tahun masing-masing berjumlah 3 orang dengan presentase 6.5%, responden berusia 16 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 13%, responden berusia 17 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase 19.6%, responden berusia 18 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 17.4%, responden berusia 19 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 10.9% dan responden berusia 21 tahun berjumlah 7 orang dengan presentase 15.2%. dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah remaja yang menyukai *korean pop* di Desa Gumelar lebih banyak yang berusia 17 tahun.

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran skala likert pada remaja yang tinggal di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sebelum menyebar instrumen penelitian kepada remaja di Desa Gumelar, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui kevalidan data. Setelah itu, dilakukan penyebaran instrumen sesi kedua yang dibagikan kepada 46 remaja Desa Gumelar menggunakan bantuan program Google Formulir pada tanggal 05-15 Juni 2021 dengan total pernyataan 45 item yang terdiri dari 19 pernyataan dari variabel *korean pop* dan 26 pernyataan dari variabel perilaku remaja.

Skala *korean pop* (k-pop) ditujukan untuk mengetahui seberapa besar remaja menyukai *korean pop* (k-pop), sedangkan skala perilaku remaja ditujukan untuk mengetahui bagaimana perilaku remaja yang menyukai *korean pop* (k-pop). Data mengenai *korean pop* (k-pop) dan perilaku remaja yang telah peneliti peroleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel.

1. *Korean Pop* (K-Pop)

Skala *korean pop* (k-pop) dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu musik k-pop, *dance*, *fashion*, dan bahasa. Aspek-aspek ini dijabarkan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala untuk *korean pop* (k-pop) terdiri dari 19 item pernyataan yang telah valid. Skor tertinggi adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1. Hasil seluruh responden akan diakumulasikan sehingga diperoleh skor total *korean pop*. Semakin tinggi

skor total, maka diasumsikan semakin tinggi pula rasa suka akan *korean pop* pada diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah skor total, maka diasumsikan semakin rendah pula rasa suka akan *korean pop* pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah, peneliti mengklasifikasikan hasil jawaban responden tentang *Korean Pop* (K-Pop) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data hasil skala *Korean Pop*

Musik K-Pop						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Selera musik saya berubah menjadi musik K-Pop	13	23	9	1	140
2.	Saya suka menyanyikan lagu K-Pop setiap hari	13	22	10	1	139
3.	Musik K-Pop adalah musik yang tidak enak untuk didengarkan	2	2	15	27	159
4.	Saat memiliki waktu luang, saya akan mendengarkan musik K-Pop	17	23	5	1	148
Dance						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Idola K-Pop berbakat dalam melakukan <i>dance</i>	36	9	1	0	173
2.	Tarian dalam lagu K-Pop menurut saya tidak bagus	0	2	9	35	171
3.	Saya sering mencover tarian idola K-Pop yang saya sukai	5	22	14	5	119
4.	Saya senang mempelajari gerakan <i>dance</i> di lagu K-Pop	13	22	7	4	136
5.	Gerakan <i>dance</i> pada K-Pop tidak sesuai dengan lagu	0	2	21	23	159
Fashion						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya tidak tertarik dengan gaya berpakaian ala Korea	1	6	20	19	149
2.	Tidak menyukai aksesoris-aksesoris yang berhubungan dengan K-Pop	0	5	23	18	151

3.	Saya menyukai <i>make up</i> segar natural ala Korea	27	13	6	0	159
4.	Saya tidak menyukai model rambut ala Korea	2	2	26	16	148
5.	Model sepatu yang saya sukai beralih ke model sepatu ala <i>Korean style</i>	9	25	12	0	135
6.	Gaya berbusana kasual, lucu dengan warna cerah ala <i>Korean style</i> menjadi tren saat ini	16	25	4	1	148
Bahasa						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya belajar bahasa Korea dari lagu-lagu K-Pop yang saya dengar	18	20	6	2	146
2.	Tidak tertarik untuk bisa berbicara bahasa Korea	1	5	23	17	148
3.	<i>Handphone</i> saya memiliki <i>keyboard</i> dengan tulisan Hangul (Korea)	10	16	18	2	126
4.	Saat berbicara dengan teman, saya menyisipkan beberapa kata berbahasa Korea	15	18	10	3	137

Adapun hasil deskripsi dari variabel *korean pop* tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi variabel *korean pop*

Variabel <i>korean pop</i> (k-pop)	Min	Maks	Rata-rata	SD
	35	74	60.67391	8.332

2. Perilaku Remaja

Skala *perilaku remaja* dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu perilaku terbuka (etika, kerja keras, disiplin dan komunikasi) dan perilaku tertutup (perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap). Aspek-aspek ini dijabarkan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala untuk

perilaku remaja terdiri dari 26 item pernyataan yang telah valid. Skor tertinggi adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1. Hasil seluruh responden akan diakumulasikan sehingga diperoleh skor total perilaku remaja. Semakin tinggi skor total, maka diasumsikan semakin tinggi pula perilaku remaja karena pengaruh *korean pop*. Sebaliknya, Semakin rendah skor total, maka diasumsikan semakin rendah pula perilaku remaja karena pengaruh *korean pop*. Berikut adalah *blueprint* dari skala likert perilaku remaja:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah, peneliti mengklasifikasikan hasil jawaban responden tentang perilaku remaja sebagai berikut:

a. Perilaku Terbuka

Tabel 4.7
Data hasil Perilaku Terbuka

Etika						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu saya	38	8	0	0	176
2.	Ketika bertemu teman, saya akan menyapa terlebih dahulu	15	28	3	0	150
3.	Saya tidak pernah minta maaf ketika saya menyinggung perasaan orang lain	0	1	20	25	162
Kerja keras						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
4.	Saya akan menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang sudah saya targetkan	12	31	3	0	147
5.	Saat saya memiliki tugas atau pekerjaan, saya akan meminta teman saya untuk mengerjakannya	0	4	24	18	152
6.	Saya akan berusaha mencari	13	33	0	0	151

	berbagai cara pemecahan ketika saya menemui hambatan, baik dalam tugas ataupun pekerjaan					
Disiplin						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
7.	Ketika ada tugas, saya bermalas-malasan dalam mengerjakannya	0	6	27	13	145
8.	Saya datang ke sekolah atau tempat kerja tepat waktu	18	27	1	0	155
Komunikasi						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Ketika diajak bicara, saya akan mendengarkan lawan bicara	22	23	1	0	159
2.	Saat diajak berbicara, saya tidak memusatkan perhatian saya kepada lawan bicara	1	9	26	10	137
3.	Ketika saya berbicara dengan seseorang yang lebih tua, saya akan menggunakan bahasa yang sopan	30	16	0	0	168

b. Perilaku Tertutup

Tabel 4.8
Data hasil Perilaku Tertutup

Perhatian						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Mengikuti perkembangan informasi dari idola K-Pop yang disukai	21	19	5	1	152
2.	Saya memperhatikan cara berpakaian dan aksesoris yang digunakan oleh idola K-Pop	11	24	10	1	137
3.	Selalu mencari tahu tentang K-Pop di media sosial	18	22	6	0	150
Persepsi						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	K-Pop dapat membantu	12	22	11	1	137

	memperbaiki gaya berpakaian dan <i>make up</i> seseorang					
2.	Menonton atau mendengarkan lagu K-Pop, akan membuat suasana hati menjadi lebih baik	25	17	4	0	159
3.	Artis K-Pop tidak berpengaruh dalam perubahan gaya berpakaian dan <i>make up</i> saya	5	12	24	5	121
4.	K-Pop dapat membantu saya menambah pertemanan	23	20	2	1	157
Pengetahuan						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya mengetahui lagu-lagu K-Pop terbaru	19	17	9	1	146
2.	Saya tidak mengetahui apapun tentang lagu K-Pop	0	3	23	20	155
3.	Saya mengetahui dan hafal nama-nama member dari grup K-Pop yang saya sukai	35	8	2	1	169
4.	Saya mengetahui hal-hal yang disukai oleh idola K-Pop saya	18	22	5	1	149
Sikap						
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya akan diam saja ketika teman saya menjelek-jelekkkan idola K-Pop saya	5	11	21	9	126
2.	Saya akan selalu mendukung idola K-Pop saya apapun yang terjadi	11	22	12	1	135
3.	Saat mendengarkan lagu atau menonton K-Pop, saya merasa senang dan puas	22	21	2	1	156
4.	Saya akan merasa bangga jika idola K-Pop saya mendapatkan penghargaan	33	12	1	0	170

Adapun hasil deskripsi dari variabel *korean pop* tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi variabel perilaku remaja

	Min	Maks	Rata-rata	SD
Variabel perilaku remaja	58	102	85.2391	9.395

Setelah dilakukan penyebaran skala likert yang kedua dan data dikatakan valid dan reliabel, setiap jawaban dari responden (SS, S, TS, STS) diubah ke dalam bentuk angka. Pernyataan yang *favorable* diubah menjadi SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1. Pernyataan yang *unfavorable* diubah menjadi SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4. Kemudian, hitung skor total untuk setiap variabel penelitian. Setelah data diubah menjadi angka, selanjutnya dilakukan pengolahan data pada SPSS versi 16 yang meliputi uji hipotesis, uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel atau keterkaitan antar variabel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kehandalan dari instrumen, serta untuk mengukur kelayakan instrumen dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengukuran instrumen yang digunakan untuk mengetahui kelayakan pada setiap butir item pada setiap variabelnya.⁷⁹ Data dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0.05. Adapun

⁷⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2019), 192.

hasil data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS Versi 16 untuk uji validitas pada variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X Setelah Uji Coba

No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.	No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.
1	0.688	0.291	Valid	11	0.652	0.291	Valid
2	0.773	0.291	Valid	12	0.606	0.291	Valid
3	0.567	0.291	Valid	13	0.353	0.291	Valid
4	0.745	0.291	Valid	14	0.537	0.291	Valid
5	0.513	0.291	Valid	15	0.686	0.291	Valid
6	0.553	0.291	Valid	16	0.704	0.291	Valid
7	0.666	0.291	Valid	17	0.573	0.291	Valid
8	0.759	0.291	Valid	18	0.447	0.291	Valid
9	0.587	0.291	Valid	19	0.499	0.291	Valid
10	0.403	0.291	Valid				

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Y Setelah Uji Coba

No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.	No. Item	r hitung	r tabel (Sig. 0.05)	Ket.
1	0.364	0.291	Valid	14	0.653	0.291	Valid
2	0.305	0.291	Valid	15	0.465	0.291	Valid
3	0.550	0.291	Valid	16	0.742	0.291	Valid
4	0.492	0.291	Valid	17	0.455	0.291	Valid
5	0.323	0.291	Valid	18	0.633	0.291	Valid
6	0.363	0.291	Valid	19	0.803	0.291	Valid
7	0.346	0.291	Valid	20	0.706	0.291	Valid
8	0.311	0.291	Valid	21	0.717	0.291	Valid
9	0.364	0.291	Valid	22	0.789	0.291	Valid
10	0.355	0.291	Valid	23	0.541	0.291	Valid
11	0.304	0.291	Valid	24	0.722	0.291	Valid
12	0.693	0.291	Valid	25	0.786	0.291	Valid
13	0.642	0.291	Valid	26	0.631	0.291	Valid

Output data hasil uji validitas pada tabel 4.10 dan 4.11 merupakan hasil dari nilai skor tiap pernyataan dari variabel X dan variabel Y. Nilai dari hasil uji validitas dapat dilihat pada kolom

pearson correlation. Pernyataan akan dianggap valid apabila r hitung pada kolom *pearson correlation* lebih besar dari nilai r tabel. Cara mengetahui nilai r tabel adalah dengan dicari $n=46$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diketahui nilai r tabel adalah 0.291.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kestabilan skor responden pada penelitian dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disajikan di setiap variabelnya.⁸⁰ Untuk mengetahui skala likert bersifat reliabel atau tidak, yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Skala likert dapat dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0.6. Apabila nilai *Alpha Cronbach* di bawah atau sama dengan 0.6, maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.12
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	19

Sumber: Hasil SPSS Versi 16

Tabel 4.13
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	26

Sumber: Hasil SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.897 pada variabel X dan 0.906 pada variabel Y. Maka dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki nilai koefisien *alpha cronbach* > 0.6, sehingga dapat dinyatakan data tersebut reliabel.

⁸⁰ Sujarweni., 192.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Peneliti akan menerapkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai signifikansi lebih dari *alpha* atau 0.05. Kriteria yang akan diberlakukan adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.24178470
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* adalah sebesar $0.862 > 0.05$. sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X (bebas) berpengaruh terhadap variabel Y (terikat). Pengujian t ini dilakukan dengan melihat signifikansi dengan hipotesis.

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember
- 2) H_a : Terdapat pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.460	5.807		4.901	.000
Korean Pop (K-Pop)	.936	.095	.830	9.867	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

Sumber: Hasil olah dataSPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15, dapat diketahui nilai t hitung $>$ t tabel ($9.867 > 2.015$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku remaja. Dapat dilihat juga dari nilai hasil sig yang diperoleh. Jika nilai sig $>$ 0.05, maka tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dan jika nilai sig $<$ 0.05, maka ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Pada tabel 4.17 diketahui nilai sig ($0.000 <$ 0.05), yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku remaja.

4. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.460	5.807		4.901	.000
	Korean Pop (K-Pop)	.936	.095	.830	9.867	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 28.460, sedangkan nilai *korean pop* (k-pop) sebesar 0.936. Sehingga, persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28.460 + 0.936X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 28.460, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku remaja adalah sebesar 28.460
- 2) Nilai koefisien regresi *korean pop* sebesar 0.936, yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *korean pop*, maka nilai perilaku remaja bertambah sebesar 0.936. Koefisien regresi tersebut bernilai positif karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9.867 > 2.015$), sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X (bebas) secara stimulan terhadap variabel Y (terikat).

Tabel 4.17
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.682	5.30102

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

Sumber: Hasil olah dataSPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0.689 yang berarti bahwa pengaruh *korean pop* (k-pop) terhadap perilaku remaja adalah sebesar 68.9%. Sedangkan sisanya 31.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran mengenai hasil penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, digunakan untuk menjawab pertanyaan tiap butir rumusan masalah pada bab I. Kemudian, untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hasil penelitian akan diuraikan pada hasil akumulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.18
Akumulasi Data Hasil Analisis

Rumusan Masalah	t hitung dan t tabel	Keterangan	Persentase
Perilaku Remaja	9.867 > 2.015	Ada pengaruh	68.9%
Perilaku Terbuka	2.938 > 2.015	Ada pengaruh	16.4%
Perilaku Tertutup	11.268 > 2.015	Ada pengaruh	74.3%

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Tentang Pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perilaku Remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Hasil dari analisis tentang pengaruh *korean pop* (k-pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar, menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (9.867 > 2.015), dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku remaja. Besar pengaruh *korean pop* (k-pop) pada perilaku remaja adalah 68.9%, sedangkan 31.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. faktor-faktor lain tersebut bisa faktor internal yang berupa tingkat kecerdasan, tingkat emosional, dan jenis kelamin. Atau pun faktor eksternal yang berupa lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya.⁸¹

Selain dapat dilihat dari t hitung dan t tabel, dapat juga dilihat dari taraf signifikansi yang diperoleh dengan nilai p (sig). Pada tabel

⁸¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 137.

coefficients nilai sig (0.000) < 0.05, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku remaja.

Korean pop (k-pop) dapat berpengaruh terhadap perilaku remaja dikarenakan salah satu cara dalam pembentukan perilaku menurut Bimo Walgito adalah dengan menggunakan model.⁸² Pembentukan perilaku dengan cara ini didasarkan atas teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura. Perilaku remaja di Desa Gumelar terjadi karena proses belajar melalui pengamatan atau belajar melalui tayangan *korean pop* (k-pop). Remaja di Desa Gumelar yang menyukai *korean pop* (k-pop) menjadikan idola korea sebagai *role model* mereka dalam berperilaku. Perilaku dalam penelitian ini meliputi perilaku terbuka dan perilaku tertutup.

Selain teori belajar sosial oleh Bandura, teori lain yang mendukung penelitian ini adalah teori S-O-R oleh Skinner. Menurut Skinner, perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu, perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, kemudian organisme tersebut merespon. Teori skinner ini disebut juga teori S-O-R atau *stimulus – organisme – respons*. Stimulus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah idola *korean pop* (k-pop). Dari hasil penelitian ini menyatakan *korean pop* (k-pop) dapat berpengaruh terhadap perilaku remaja, dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku ini terjadi karena idola *korean*

⁸² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2003), 19.

pop (k-pop) mampu merangsang secara efektif dan dapat diterima dengan baik oleh remaja melalui perhatian yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung teori dari beberapa ahli sehingga dapat disimpulkan bahwa *Korean pop* berpengaruh terhadap perilaku remaja. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Allo, Hatuwe dan Wibowo yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh terpaan k-pop di *youtube* terhadap perilaku komunitas *soulmate* di Samarinda dan arah hubungan yang dimiliki juga positif. Besar pengaruh terpaan k-pop di *youtube* terhadap perilaku komunitas *soulmate* adalah sebesar 69,7%.⁸³

2. Deskripsi Data Tentang Pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perilaku Terbuka Remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Hasil dari analisis tentang pengaruh *korean pop* (k-pop) terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar, menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2.938 > 2.015$), dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku terbuka remaja. Perilaku terbuka adalah respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons ini sudah jelas dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dan dilihat dengan mudah oleh orang lain.

⁸³ Palma Sari Toding Allo, dkk, “Pengaruh Terpaan K-Pop di Youtube Terhadap Perilaku Pada Komunitas *Soulmate* di Samarinda ”, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 6 No. 2, 2018.

Perilaku terbuka dalam penelitian ini meliputi etika, kerja keras, disiplin dan komunikasi.⁸⁴

Besar pengaruh *korean pop* (k-pop) pada perilaku terbuka remaja adalah 16.4%, sedangkan 83.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Selain dapat dilihat dari t hitung dan t tabel, dapat juga dilihat dari taraf signifikansi yang diperoleh dengan nilai p (sig). Pada tabel *coefficients* nilai sig (0.000) < 0.05, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku terbuka remaja.

Perilaku seperti idola Korea yang ditiru oleh remaja ini merupakan perilaku yang dibentuk melalui proses belajar dan dikendalikan oleh otak atau yang biasa disebut dengan perilaku operan.

Menurut Skinner perilaku operan adalah perilaku yang dibentuk, diperoleh, dipelajari dan dapat dikendalikan karena perilaku ini dapat berubah melalui proses belajar.⁸⁵

Faktor yang menyebabkan *korean pop* (k-pop) disukai oleh remaja selain karena wajah yang menawan, bahasa yang unik serta penampilan yang menarik adalah mereka juga dikenal dengan sikap pekerja keras, disiplin, serta etika yang baik. Hal ini dapat dilihat dari video idola Korea sebelum mereka debut dan diperkenalkan sebagai idola. Idola Korea tidak menjadi idola secara instan, akan tetapi perlu menjalani pelatihan terlebih dahulu. Idola Korea dibekali berbagai

⁸⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 132.

⁸⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 13.

macam keterampilan yang bisa mendukung karir masa depannya, sehingga idola Korea memiliki banyak bakat.⁸⁶

Korean pop dapat mempengaruhi perilaku terbuka remaja yang meliputi etika, kerja keras, disiplin dan komunikasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Citra Rosalyn Anwar yang menyatakan bahwa simbolisasi makna k-pop bagi mahasiswa *k-popers* di Makassar adalah sebagai (1) makna perjuangan, karena responden menyatakan bahwa k-pop mengajarkan tentang proses dalam mewujudkan cita-cita. Untuk menjadi idola Korea tidaklah mudah, harus melalui proses seleksi untuk bisa diterima di satu *management* dan dilakukan diusia yang masih belia. Setelah lolos seleksi, calon idola Korea harus tinggal di asrama untuk mengikuti program *trainee* dan tetap bersekolah. Rata-rata *trainee* melewati 6-7 tahun masa *trainee*, baru bisa debut sebagai idola Korea (2) makna k-pop mengajarkan gaya hidup yang bersih jauh dari skandal, dikarenakan selama proses hingga menjadi idola, idola Korea nyaris menyembunyikan kehidupan pribadi, bahkan dengan keluarga. Hidup idola Korea dikontrol penuh oleh pihak *management*, sebab masyarakat Korea sangat membenci adanya skandal pada idola (3) makna k-pop mengajarkan etika yang bagus, dikarenakan dalam grup Korea, ada istilah *leader* dan *maknae*. *Leader* adalah pemimpin sebuah grup, sementara *maknae* adalah istilah yang digunakan untuk anggota termuda. Sedekat apapun hubungan antara anggota grup,

⁸⁶ Agung Supriyanto, "Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan K-Pop," *Republika*, diakses 01 Mei 2012, <https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org>.

idola Korea akan tetap memanggil kakak untuk anggota yang lebih tua, meskipun berjarak satu tahun (4) makna k-pop mengutamakan pendidikan, dikarenakan idola k-pop dituntut untuk tetap mengutamakan pendidikan, riwayat sekolah yang dimiliki harus bagus (5) makna k-pop mengajarkan kedisiplinan, dikarenakan dengan ketatnya jadwal latihan yang harus dipatuhi oleh idola Korea, idol Korea tetap harus tinggal di asrama yang disediakan oleh *management*, mematuhi kontrak untuk tidak melakukan skandal, seperti menyebar kehidupan pribadi, melakukan diet, konsep penampilan, dan lain sebagainya. Idola Korea harus memakai apa yang sudah diatur oleh pihak *management*, termasuk saat tampil di panggung, *reality show* hingga *fans meeting*, serta (6) makna k-pop sebagai ajang belajar bahasa dan budaya, dikarenakan melalui k-pop, responden belajar Bahasa Korea bahkan Bahasa Inggris. Selain belajar bahasa, responden juga mempelajari tentang budaya Korea yang meliputi makanan, tempat wisata hingga sejarah Korea.⁸⁷

3. Deskripsi Data Tentang Pengaruh *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perilaku Tertutup Remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Hasil dari analisis tentang pengaruh *korean pop* (k-pop) terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar, menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($11.268 > 2.015$), dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi

⁸⁷ Citra Rosalyn Anwar, “Mahasiswa dan K-Pop”, jurnal ilmu komunikasi UPN Veteran Jatim No.1 Vol.1, 2018.

antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku tertutup remaja. Perilaku tertutup adalah respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons ini masih terbatas pada perhatian, pengetahuan, persepsi dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.⁸⁸

Besar pengaruh *korean pop* (k-pop) pada perilaku tertutup remaja adalah 74.3%, sedangkan 25.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Selain dapat dilihat dari t hitung dan t tabel, dapat juga dilihat dari taraf signifikansi yang diperoleh dengan nilai p (sig). Pada tabel *coefficients* nilai sig (0.000) < 0.05, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku tertutup remaja.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo, determinan perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu determinan internal dan determinan eksternal. *Korean pop* merupakan salah satu dari determinan eksternal karena pengertian determinan eksternal sendiri adalah faktor yang dapat mempengaruhi respons seseorang yang berasal dari luar, yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. *Korean pop* merupakan bentuk determinan yang budaya.

Korean Pop dapat mempengaruhi perilaku tertutup remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Allo, Hatuwe dan Wibowo yang menyatakan bahwa saat sedang sedih atau marah,

⁸⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 132.

sebesar 37% anggota komunitas soulmate akan segera menonton k-pop di *youtube* untuk menenangkan pikiran.⁸⁹ Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan indikator persepsi. Di mana, dengan menonton k-pop, remaja akan merasa lebih senang.



⁸⁹ Palma Sari Toding Allo, dkk, “Pengaruh Terpaan K-Popdi Youtube Terhadap Perilaku Pada Komunitas Soulmate di Samarinda ”, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 6 No. 2, 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *korean pop* (k-pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan secara umum:

Korean Pop (K-Pop) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis di atas yang diketahui nilai t hitung $>$ t tabel ($9.867 > 2.015$), yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku remaja. Besar pengaruh *korean pop* (k-pop) pada perilaku remaja adalah 68.9%, sedangkan 31.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Kesimpulan secara khusus:

a. *Korean Pop* (K-Pop) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis di atas yang diketahui nilai t hitung $>$ t tabel ($2.938 > 2.015$), yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku terbuka remaja yang meliputi etika, kerja keras, disiplin dan komunikasi. Besar pengaruh *korean pop* (k-pop) pada perilaku terbuka remaja adalah 16.4%, sedangkan

83.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

- b. *Korean Pop* (K-Pop) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis di atas yang diketahui nilai t hitung $>$ t tabel ($11.268 > 2.015$), yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara *korean pop* (k-pop) dengan perilaku tertutup remaja yang meliputi perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap. Besar pengaruh *korean pop* (k-pop) pada perilaku tertutup remaja adalah 74.3%, sedangkan 25.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Remaja

Peneliti berharap dengan merebaknya budaya *Korean pop* di Indonesia, remaja tidak terlalu membangga-banggakan budaya Korea dengan meniru semua yang berhubungan dengan budaya Korea dan meninggalkan budaya Indonesia, akan tetapi remaja harusnya ikut melestarikan budaya Indonesia di tengah merebaknya budaya Korea.

2. Bagi Orang tua

Peneliti berharap agar orangtua dapat mengawasi, memberikan pengarahan dan perhatian kepada anak mereka yang menyukai *Korean*

Pop agar tidak bersikap berlebihan dalam menyukai idola mereka serta tetap mengajari anak untuk lebih mencintai budaya Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam mengenai pembentukan perilaku pada remaja. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pembelajaran mengenai perilaku remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian-penelitian mendatang dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setyawan, Dodiet. 2014. *Modul Statistika: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan.
- Agustina, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ali&Ansori. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Relaibilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama. 2010. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jabal.
- Desa Gumelar. 2020. *IDM (Indeks Desa Membangun) Desa Gumelar Kec. Balung*.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herlina. 2013. *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makki, Muhammad Ali. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papalia. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Siregar, Sofyan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafi'i, Asrof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Yulius, Hendri. 2013. *All About K-Pop*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumber dari Jurnal dan Skripsi

- Allo, Palma Sari Toding, dkk. 2018. "Pengaruh Terpaan K-Pop di Youtube Terhadap Perilaku Pada Komunitas Soulmate di Samarinda" Jurnal Komunikasi Vol. 6 No. 2.
- Anwar, Citra Rosalyn. 2018. "Mahasiswa dan K-Pop", jurnal ilmu komunikasi UPN Veteran Jatim No.1 Vol.1.
- Amalia, Isna. 2019. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal" Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Etikasari, Yulia. 2018. "Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop" Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajariyani, Rahayu. 2018. "Hubungan Kontrol Diri dengan Celebrity Worship pada Penggemar K-Pop" Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Izzati, Amalia dan Ade Armando. 2014. "Analisis Pengaruh Musik Populer Terhadap Gaya Hidup di Kalangan Remaja" Jurnal Ilmu Sosial dan Politik.

Khairunnisa, Dina. 2019. *“Budaya K-Pop dan Kehidupan Sosial Remaja”* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Qadri , Syarif Al. 2013. *“Pengaruh Menonton Seri Drama Korea di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja”* Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.

Ri'aeni, Ida. 2019. *“Pengaruh Budaya Korea(K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon”* Jurnal Vol.1 No.1.

Sari, Desma Rina Mulia. 2018. *“Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korean di Bandar Lampung”* Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.

Sumber dari Internet

Egsaugm. *“Fenomena Korean Wave di Indonesia.”* EGSA, 30 September 2020. <https://egsa.geo.ac.id>.

Makki, Safir. *“Rela Habiskan Jutaan Demi Senang ala FanK-Pop,”* CNN Indonesia, diakses 02 Februari 2019, www.cnnindonesia.com.

Niardo, Riyo. *“Indonesia Masuk Daftar Negara dengan Jumlah Fans Terbanyak di Twitter.”* Kpop Chart, 22 September 2020. <https://kpopchart.net>.

Supriyanto, Agung. *“Ini Alasan Remaja Dunia Kecanduan K-Pop.”* Republika, 01 Mei 2012. <https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org>.

Yudhantama, Dion. *“10 Negara dengan Durasi Menonton K-Pop Terlama.”* Hops.id, Agustus 2020. <https://www-hops-id.cdn.ampproject.org>.

<https://desagumelar.com>

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data	Rumusan Masalah
Pengaruh <i>Korean Pop</i> (K-POP) Terhadap Perilaku Remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember	1. <i>Korean Pop</i> (K-POP)	1. <i>Korean Pop</i> (K-POP)	1. Musik K-Pop 2. <i>Dance</i> 3. <i>Fashion</i> 4. Bahasa	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelilitan kuantitatif	1. Data primer a. Responden yang diberi angket (remaja penggemar K-Pop) b. Kepala desa gumelar 2. Data sekunder a. Kepustakaan b. internet c. Dokumentasi	1. Rumusan Masalah Umum Adakah pengaruh <i>Korean Pop</i> (K-Pop) terhadap perilaku remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ? 2. Rumusan Masalah Khusus a. Adakah pengaruh <i>Korean Pop</i> (K-Pop) terhadap perilaku terbuka remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ? b. Adakah pengaruh <i>Korean Pop</i> (K-Pop) terhadap perilaku tertutup remaja di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember ?
	2. Perilaku Remaja	1. Perilaku Terbuka	1. Etika 2. Kerja keras 3. Disiplin 4. Komunitasi	2. Penentuan subjek penelitian menggunakan: <i>purposive sampling</i> 3. Metode Pengumpulan Data: a. Angket dalam bentuk skala likert b. Dokumentasi c. Observasi		
		2. Perilaku Tertutup	1. Perhatian 2. Persepsi 3. Pengetahuan 4. Sikap	4. Teknik Analisis Data : Regresi Sederhana menggunakan rumus : $Y = a + bX$		

LAMPIRAN 2

1. *Blueprint Skala Korean Pop (K-Pop)*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah
			F	UF	
<i>Korean Pop</i> (K-Pop)	<i>Korean Pop</i> (K-Pop)	Musik K-Pop	1, 2, 4	3	4
		<i>Dance</i>	5, 7, 8	6, 9	5
		<i>Fashion</i>	12, 14, 15	10, 11, 13	6
		Bahasa	16, 18, 19	17	5
Jumlah butir			12	7	19

2. *Blueprint Skala Perilaku Remaja*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah		
			F	UF			
Perilaku Remaja	Perilaku Terbuka	Etika	1, 2	3	4		
		Kerja keras	4, 6	5	3		
		Disiplin	8	7	3		
		Komunikasi	9,11	10	4		
	Perilaku Tertutup	Perhatian	12, 13, 14	-	4		
		Persepsi	15, 16, 18	17	4		
		Pengetahuan	19, 21, 22	20	4		
		Sikap	24, 25, 26	23	4		
		Jumlah butir			19	7	26

LAMPIRAN 3

Pengantar

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, dengan ini peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi skala penelitian mengenai *Korean Pop* (K-Pop) dan Perilaku Remaja. Adapun hasil dari skala ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

Peneliti memahami waktu yang dimiliki saudara/i terbatas, namun peneliti juga mengharapkan kesediaan saudara/i untuk memberikan informasi secara lengkap dan sejujur-jujurnya pada skala yang terlampir. Identitas dan jawaban atas pernyataan yang peneliti peroleh dijamin kerahasiaannya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari saudara/i sangat diharapkan guna memperoleh data mengenai *korean pop* dan perilaku remaja.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i karena telah meluangkan waktu untuk mengisi pernyataan dalam skala penelitian ini.

Jember, 05 Juni 2021

Yunita Mulya Utami

IAIN JEMBER

SKALA LIKERT

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas saudara/i dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan teliti
3. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan tanda centang (✓) . Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
SS : Jika keadaan anda sangat sesuai dengan pernyataan yang ada (Sangat Setuju)
S : Jika keadaan anda sesuai dengan pernyataan yang ada (Setuju)
TS : Jika keadaan anda tidak sesuai dengan pernyataan yang ada (Tidak Setuju)
STS: Jika keadaan anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan yang ada (Sangat Tidak Setuju)
4. Pilih “kirim” jika telah mengisi angket

Identitas Diri

Nama : Fandom :
Jenis Kelamin : Umur :

Variabel X

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Selera musik saya berubah menjadi musik K-Pop				
2.	Saya suka menyanyikan lagu K-Pop setiap hari				
3.	Musik K-Pop adalah musik yang tidak enak untuk didengarkan				
4.	Saat memiliki waktu luang, saya akan mendengarkan musik K-Pop				
5.	Idola K-Pop berbakat dalam melakukan <i>dance</i>				
6.	Tarian dalam lagu K-Pop menurut saya tidak bagus				

7.	Saya sering <i>mencover</i> tarian idola K-Pop yang saya sukai				
8.	Saya senang mempelajari gerakan <i>dance</i> di lagu K-Pop				
9.	Gerakan <i>dance</i> pada K-Pop tidak sesuai dengan lagu				
10.	Saya tidak tertarik dengan gaya berpakaian ala Korea				
11.	Tidak menyukai aksesoris-aksesoris yang berhubungan dengan K-Pop				
12.	Saya menyukai <i>make up</i> segar natural ala Korea				
13.	Saya tidak menyukai model rambut ala Korea				
14.	Model sepatu yang saya sukai beralih ke model sepatu ala <i>Korean style</i>				
15.	Gaya berbusana kasual, lucu dengan warna cerah ala <i>Korean style</i> menjadi tren saat ini				
16.	Saya belajar bahasa Korea dari lagu-lagu K-Pop yang saya dengar				
17.	Tidak tertarik untuk bisa berbicara bahasa Korea				
18.	<i>Handphone</i> saya memiliki <i>keyboard</i> dengan tulisan Hangul (Korea)				
19.	Saat berbicara dengan teman, saya menyisipkan beberapa kata berbahasa Korea				

Variabel Y

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu saya				
2.	Ketika bertemu teman, saya akan menyapa terlebih dahulu				
3.	Saya tidak pernah minta maaf ketika saya				

	menyinggung perasaan orang lain				
4.	Saya akan menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang sudah saya targetkan				
5.	Saat saya memiliki tugas atau pekerjaan, saya akan meminta teman saya untuk mengerjakannya				
6.	Saya akan berusaha mencari berbagai cara pemecahan ketika saya menemui hambatan, baik dalam tugas ataupun pekerjaan				
7.	Ketika ada tugas, saya bermalas-malasan dalam mengerjakannya				
8.	Saya datang ke sekolah atau tempat kerja tepat waktu				
9.	Ketika diajak bicara, saya akan mendengarkan lawan bicara				
10.	Saat diajak berbicara, saya tidak memusatkan perhatian saya kepada lawan bicara				
11.	Ketika saya berbicara dengan seseorang yang lebih tua, saya akan menggunakan bahasa yang sopan				
12.	Mengikuti perkembangan informasi dari idola K-Pop yang disukai				
13.	Saya memperhatikan cara berpakaian dan aksesoris yang digunakan oleh idola K-Pop				
14.	Selalu mencari tahu tentang K-Pop di media sosial				
15.	K-Pop dapat membantu memperbaiki gaya berpakaian dan <i>make up</i> seseorang				
16.	Menonton atau mendengarkan lagu K-Pop, akan membuat suasana hati menjadi lebih baik				
17.	Artis K-Pop tidak berpengaruh dalam perubahan gaya berpakaian dan <i>make up</i> saya				
18.	K-Pop dapat membantu saya menambah pertemanan				
19.	Saya mengetahui lagu-lagu K-Pop terbaru				

20.	Saya tidak mengetahui apapun tentang lagu K-Pop				
21.	Saya mengetahui dan hafal nama-nama member dari grup K-Pop yang saya sukai				
22.	Saya mengetahui hal-hal yang disukai oleh idola K-Pop saya				
23.	Saya akan diam saja ketika teman saya menjelek-jelekan idola K-Pop saya				
24.	Saya akan selalu mendukung idola K-Pop saya apapun yang terjadi				
25.	Saat mendengarkan lagu atau menonton K-Pop, saya merasa senang dan puas				
26.	Saya akan merasa bangga jika idola K-Pop saya mendapatkan penghargaan				



LAMPIRAN 4

Korean Pop (K-Pop)																				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	Skor
1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	62
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	72
3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	57
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	60
5	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	61
6	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	53
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	69
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	64
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	69
10	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	59
11	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	55
12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61
13	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	64
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	61
15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	68
16	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	56
17	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	64
18	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	59
19	2	2	4	3	4	4	1	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	50
20	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	48
21	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68
22	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	4	1	56

23	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	68
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	69
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	49
27	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	61
28	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63
29	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	64
30	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	53
31	1	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	41
32	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	70
33	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	65
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	70
35	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	62
37	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	64
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	69
39	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	57
40	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	44
41	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	63
42	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	59
43	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	35
44	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	64
45	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	55
46	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	67

LAMPIRAN 5

Perilaku Remaja																											
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	Skor
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	89
2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	86
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	81
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	93
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	84
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	85
7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98
8	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	85
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	90
10	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	79
11	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
13	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	93
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	93
15	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	86
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	77
17	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	89
18	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	86
19	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	3	3	82
20	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	4	4	3	2	2	3	4	75
21	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	83
22	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	1	3	1	4	3	3	4	4	1	2	3	4	78

23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	89	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	73	
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	85	
28	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	93	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	89	
30	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	74	
31	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	70
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
33	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
34	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	96	
35	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	93	
36	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	80	
37	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94	
38	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91	
39	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76	
40	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	63	
41	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
42	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	82	
43	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	58	
44	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	89	
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
46	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	82	

LAMPIRAN 6

Uji Validitas

1. Uji Validitas *Korean pop* (K-Pop)

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14
x1 Pearson Correlation	1	.641**	.303*	.667**	.273	.299*	.487**	.626**	.405**	.173	.556**	.288	.184	.264
Sig. (2-tailed)		.000	.040	.000	.066	.043	.001	.000	.005	.250	.000	.053	.222	.076
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2 Pearson Correlation	.641**	1	.314*	.701**	.433**	.437**	.601**	.644**	.370*	.291*	.513**	.420**	.228	.256
Sig. (2-tailed)	.000		.033	.000	.003	.002	.000	.000	.011	.050	.000	.004	.127	.086
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3 Pearson Correlation	.303*	.314*	1	.487**	.298*	.624**	.194	.348*	.458**	.111	.524**	.608**	.056	.057
Sig. (2-tailed)	.040	.033		.001	.044	.000	.196	.018	.001	.464	.000	.000	.711	.705
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x4 Pearson Correlation	.667**	.701**	.487**	1	.470**	.551**	.555**	.630**	.492**	.224	.521**	.272	.245	.209
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.001	.000	.000	.000	.001	.135	.000	.067	.101	.163
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x5	Pearson Correlation	.273	.433**	.298*	.470**	1	.331*	.304*	.286	.476**	.280	.290	.386**	.089	.292*
	Sig. (2-tailed)	.066	.003	.044	.001		.025	.040	.054	.001	.059	.050	.008	.559	.049
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x6	Pearson Correlation	.299*	.437**	.624**	.551**	.331*	1	.375*	.431**	.554**	.166	.354*	.393**	.102	.189
	Sig. (2-tailed)	.043	.002	.000	.000	.025		.010	.003	.000	.271	.016	.007	.498	.208
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x7	Pearson Correlation	.487**	.601**	.194	.555**	.304*	.375*	1	.812**	.168	.054	.300*	.284	.005	.344*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.196	.000	.040	.010		.000	.265	.722	.043	.056	.975	.019
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x8	Pearson Correlation	.626**	.644**	.348*	.630**	.286	.431**	.812**	1	.251	.146	.477**	.342*	.117	.361*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.000	.054	.003	.000		.092	.335	.001	.020	.437	.014
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x9	Pearson Correlation	.405**	.370*	.458**	.492**	.476**	.554**	.168	.251	1	.396**	.351*	.338*	.336*	.300*
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.001	.001	.001	.000	.265	.092		.006	.017	.022	.023	.043
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x10	Pearson Correlation	.173	.291*	.111	.224	.280	.166	.054	.146	.396**	1	.394**	.200	.383**	.244
	Sig. (2-tailed)	.250	.050	.464	.135	.059	.271	.722	.335	.006		.007	.182	.009	.102
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x11	Pearson Correlation	.556**	.513**	.524**	.521**	.290	.354*	.300*	.477**	.351*	.394**	1	.285	.148	.092
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.050	.016	.043	.001	.017	.007		.055	.327	.542
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x12	Pearson Correlation	.288	.420**	.608**	.272	.386**	.393**	.284	.342*	.338*	.200	.285	1	.103	.334*
	Sig. (2-tailed)	.053	.004	.000	.067	.008	.007	.056	.020	.022	.182	.055		.495	.023
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x13	Pearson Correlation	.184	.228	.056	.245	.089	.102	.005	.117	.336*	.383**	.148	.103	1	.299*
	Sig. (2-tailed)	.222	.127	.711	.101	.559	.498	.975	.437	.023	.009	.327	.495		.044
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x14	Pearson Correlation	.264	.256	.057	.209	.292*	.189	.344*	.361*	.300*	.244	.092	.334*	.299*	1
	Sig. (2-tailed)	.076	.086	.705	.163	.049	.208	.019	.014	.043	.102	.542	.023	.044	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x15	Pearson Correlation	.402**	.321*	.222	.387**	.358*	.224	.465**	.480**	.351*	.275	.301*	.462**	.343*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.006	.030	.138	.008	.014	.134	.001	.001	.017	.064	.042	.001	.020	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x16	Pearson Correlation	.520**	.586**	.357*	.565**	.220	.260	.463**	.463**	.200	.144	.483**	.349*	.121	.298*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000	.142	.080	.001	.001	.182	.340	.001	.017	.424	.044
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x17	Pearson Correlation	.264	.346*	.213	.203	.025	.102	.188	.254	.284	.343*	.381**	.315*	.328*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.076	.018	.156	.177	.870	.498	.210	.088	.056	.019	.009	.033	.026	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x18	Pearson Correlation	.155	.378**	.249	.236	.224	.125	.283	.276	.155	-.140	.214	.378**	.022	.085
	Sig. (2-tailed)	.304	.010	.095	.114	.135	.409	.057	.063	.305	.352	.153	.010	.886	.575
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x19	Pearson Correlation	.228	.222	.140	.108	.141	.032	.430**	.438**	.145	.072	.235	.185	.007	.430**
	Sig. (2-tailed)	.128	.138	.354	.473	.350	.831	.003	.002	.337	.636	.116	.217	.961	.003
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

skor_	Pearson														
_tot	Correlation	.688**	.773**	.567**	.745**	.513**	.553**	.666**	.759**	.587**	.403**	.652**	.606**	.353*	.537**
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.016	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

		x15	x16	x17	x18	x19	skor_tot al
x1	Pearson Correlation	.402**	.520**	.264	.155	.228	.688**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.076	.304	.128	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x2	Pearson Correlation	.321*	.586**	.346*	.378**	.222	.773**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.018	.010	.138	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x3	Pearson Correlation	.222	.357*	.213	.249	.140	.567**
	Sig. (2-tailed)	.138	.015	.156	.095	.354	.000
	N	46	46	46	46	46	46

x4	Pearson Correlation	.387**	.565**	.203	.236	.108	.745**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.177	.114	.473	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x5	Pearson Correlation	.358*	.220	.025	.224	.141	.513**
	Sig. (2-tailed)	.014	.142	.870	.135	.350	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x6	Pearson Correlation	.224	.260	.102	.125	.032	.553**
	Sig. (2-tailed)	.134	.080	.498	.409	.831	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x7	Pearson Correlation	.465**	.463**	.188	.283	.430**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.210	.057	.003	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x8	Pearson Correlation	.480**	.463**	.254	.276	.438**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.088	.063	.002	.000
	N	46	46	46	46	46	46

x9	Pearson Correlation	.351*	.200	.284	.155	.145	.587**
	Sig. (2-tailed)	.017	.182	.056	.305	.337	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x10	Pearson Correlation	.275	.144	.343*	-.140	.072	.403**
	Sig. (2-tailed)	.064	.340	.019	.352	.636	.006
	N	46	46	46	46	46	46
x11	Pearson Correlation	.301*	.483**	.381**	.214	.235	.652**
	Sig. (2-tailed)	.042	.001	.009	.153	.116	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x12	Pearson Correlation	.462**	.349*	.315*	.378**	.185	.606**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.033	.010	.217	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x13	Pearson Correlation	.343*	.121	.328*	.022	.007	.353*
	Sig. (2-tailed)	.020	.424	.026	.886	.961	.016
	N	46	46	46	46	46	46

x14	Pearson Correlation	.594**	.298*	.478**	.085	.430**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.001	.575	.003	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x15	Pearson Correlation	1	.474**	.431**	.247	.430**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.098	.003	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x16	Pearson Correlation	.474**	1	.454**	.476**	.332*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.001	.024	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x17	Pearson Correlation	.431**	.454**	1	.236	.513**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002		.114	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46
x18	Pearson Correlation	.247	.476**	.236	1	.251	.447**
	Sig. (2-tailed)	.098	.001	.114		.093	.002
	N	46	46	46	46	46	46

x19	Pearson Correlation	.430**	.332*	.513**	.251	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.003	.024	.000	.093		.000
	N	46	46	46	46	46	46
skor total	Pearson Correlation	.686**	.704**	.573**	.447**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Perilaku Remaja

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
x1 Pearson Correlation	1	.110	.230	.167	-.052	.288	.020	-.005	.175	.148	.147	.187	.142	.178	.212
Sig. (2-tailed)		.468	.124	.266	.730	.052	.895	.975	.243	.326	.331	.214	.346	.237	.158
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x2	Pearson Correlation	.110	1	.264	.260	.083	.137	.256	.041	.108	.122	.255	.018	.117	.106	.013
	Sig. (2-tailed)	.468		.076	.081	.583	.365	.086	.786	.476	.418	.087	.907	.437	.483	.932
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3	Pearson Correlation	.230	.264	1	.098	.304 [*]	.198	.344 [*]	.315 [*]	.449 ^{**}	.143	.535 ^{**}	.252	.192	.223	.132
	Sig. (2-tailed)	.124	.076		.519	.040	.188	.019	.033	.002	.342	.000	.091	.201	.136	.381
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x4	Pearson Correlation	.167	.260	.098	1	.604 ^{**}	.401 ^{**}	.365 [*]	.283	.142	.126	-.074	.122	.396 ^{**}	.220	.222
	Sig. (2-tailed)	.266	.081	.519		.000	.006	.013	.057	.347	.404	.625	.417	.006	.142	.138
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x5	Pearson Correlation	-.052	.083	.304 [*]	.604 ^{**}	1	.237	.329 [*]	.255	.234	.065	.064	.081	.109	-.034	.105
	Sig. (2-tailed)	.730	.583	.040	.000		.113	.026	.088	.118	.670	.673	.591	.469	.823	.486
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x6	Pearson Correlation	.288	.137	.198	.401 ^{**}	.237	1	.234	.110	.185	.224	.053	.132	.281	.044	.144
	Sig. (2-tailed)	.052	.365	.188	.006	.113		.118	.468	.219	.134	.727	.382	.059	.773	.340
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x7	Pearson Correlation	.020	.256	.344 ⁺	.365 ⁺	.329 ⁺	.234	1	.425 ^{**}	.116	.155	.105	-.053	-.040	.061	.325 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.895	.086	.019	.013	.026	.118		.003	.441	.303	.488	.728	.792	.689	.027
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x8	Pearson Correlation	-.005	.041	.315 ⁺	.283	.255	.110	.425 ^{**}	1	.325 ⁺	.197	.166	-.010	-.091	.035	.128
	Sig. (2-tailed)	.975	.786	.033	.057	.088	.468	.003		.028	.189	.270	.949	.545	.819	.397
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x9	Pearson Correlation	.175	.108	.449 ^{**}	.142	.234	.185	.116	.325 ⁺	1	.140	.448 ^{**}	.140	-.030	.031	-.134
	Sig. (2-tailed)	.243	.476	.002	.347	.118	.219	.441	.028		.354	.002	.352	.845	.837	.376
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x10	Pearson Correlation	.148	.122	.143	.126	.065	.224	.155	.197	.140	1	.236	.136	.166	-.034	.160
	Sig. (2-tailed)	.326	.418	.342	.404	.670	.134	.303	.189	.354		.115	.368	.270	.824	.289
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x11	Pearson Correlation	.147	.255	.535 ^{**}	-.074	.064	.053	.105	.166	.448 ^{**}	.236	1	-.008	.040	.080	-.080
	Sig. (2-tailed)	.331	.087	.000	.625	.673	.727	.488	.270	.002	.115		.958	.790	.599	.596
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x12	Pearson Correlation	.187	.018	.252	.122	.081	.132	-.053	-.010	.140	.136	-.008	1	.564**	.662**	.315*
	Sig. (2-tailed)	.214	.907	.091	.417	.591	.382	.728	.949	.352	.368	.958		.000	.000	.033
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x13	Pearson Correlation	.142	.117	.192	.396**	.109	.281	-.040	-.091	-.030	.166	.040	.564**	1	.449**	.307*
	Sig. (2-tailed)	.346	.437	.201	.006	.469	.059	.792	.545	.845	.270	.790	.000		.002	.038
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x14	Pearson Correlation	.178	.106	.223	.220	-.034	.044	.061	.035	.031	-.034	.080	.662**	.449**	1	.432**
	Sig. (2-tailed)	.237	.483	.136	.142	.823	.773	.689	.819	.837	.824	.599	.000	.002		.003
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x15	Pearson Correlation	.212	.013	.132	.222	.105	.144	.325*	.128	-.134	.160	-.080	.315*	.307*	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.158	.932	.381	.138	.486	.340	.027	.397	.376	.289	.596	.033	.038	.003	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x16	Pearson Correlation	.146	.148	.312*	.243	.141	.228	.043	.015	.273	.069	.092	.743**	.520**	.721**	.282
	Sig. (2-tailed)	.333	.325	.035	.104	.351	.128	.776	.920	.066	.649	.545	.000	.000	.000	.057
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x17	Pearson Correlation	.424**	.114	.043	.165	.050	.225	.068	-.188	-.160	.250	-.051	.469**	.384**	.294*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.003	.451	.778	.273	.740	.133	.655	.211	.289	.094	.736	.001	.008	.048	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x18	Pearson Correlation	.110	.172	.361*	.196	.011	.045	.211	.182	.257	.200	.243	.438**	.410**	.430**	.059
	Sig. (2-tailed)	.465	.254	.014	.191	.941	.767	.159	.227	.085	.182	.104	.002	.005	.003	.696
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x19	Pearson Correlation	.379**	.090	.385**	.270	.153	.103	.204	.205	.116	.195	.268	.590**	.549**	.590**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.009	.553	.008	.070	.310	.496	.174	.172	.443	.194	.072	.000	.000	.000	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x20	Pearson Correlation	.091	.099	.275	.247	.222	.256	.197	.186	.216	.274	.145	.570**	.459**	.351*	.347*
	Sig. (2-tailed)	.548	.512	.064	.098	.138	.086	.189	.215	.149	.065	.337	.000	.001	.017	.018
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x21	Pearson Correlation	.207	.111	.354*	.180	.136	.090	.068	.097	.295*	.310*	.261	.552**	.342*	.435**	.072
	Sig. (2-tailed)	.167	.464	.016	.232	.368	.550	.656	.523	.046	.036	.080	.000	.020	.003	.635
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x22	Pearson Correlation	.230	.112	.401**	.326*	.272	.192	.159	.337*	.386**	.264	.240	.625**	.537**	.449**	.126
	Sig. (2-tailed)	.125	.459	.006	.027	.068	.202	.291	.022	.008	.077	.108	.000	.000	.002	.403
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x23	Pearson Correlation	.123	.347*	.281	.333*	.221	.291*	.149	.112	.156	-.078	.093	.346*	.420**	.401**	.182
	Sig. (2-tailed)	.417	.018	.059	.024	.140	.050	.324	.457	.299	.608	.538	.019	.004	.006	.226
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x24	Pearson Correlation	.336*	.240	.398**	.243	.042	.180	.158	.168	.230	.199	.237	.492**	.539**	.583**	.258
	Sig. (2-tailed)	.022	.109	.006	.103	.782	.231	.295	.263	.123	.185	.113	.001	.000	.000	.084
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x25	Pearson Correlation	.351*	.187	.393**	.389**	.079	.137	.065	.205	.345*	.246	.153	.582**	.498**	.684**	.227
	Sig. (2-tailed)	.017	.213	.007	.008	.602	.364	.668	.172	.019	.100	.310	.000	.000	.000	.130
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x26	Pearson Correlation	.064	-.026	.263	.220	.087	.091	.216	.342*	.270	.225	.102	.360*	.391**	.425**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.672	.862	.078	.142	.564	.546	.150	.020	.069	.133	.499	.014	.007	.003	.003
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

skor Pearson																
_tot Correlation	.364*	.305*	.550**	.492**	.323*	.363*	.346*	.311*	.364*	.355*	.304*	.693**	.642**	.653**	.465**	
al Sig. (2-tailed)	.013	.039	.000	.001	.029	.013	.019	.035	.013	.015	.040	.000	.000	.000	.001	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	

	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	skor_total
x1 Pearson												
Correlation	.146	.424**	.110	.379**	.091	.207	.230	.123	.336*	.351*	.064	.364*
Sig. (2-tailed)	.333	.003	.465	.009	.548	.167	.125	.417	.022	.017	.672	.013
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2 Pearson												
Correlation	.148	.114	.172	.090	.099	.111	.112	.347*	.240	.187	-.026	.305*
Sig. (2-tailed)	.325	.451	.254	.553	.512	.464	.459	.018	.109	.213	.862	.039
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3 Pearson												
Correlation	.312*	.043	.361*	.385**	.275	.354*	.401**	.281	.398**	.393**	.263	.550**
Sig. (2-tailed)	.035	.778	.014	.008	.064	.016	.006	.059	.006	.007	.078	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x4	Pearson Correlation	.243	.165	.196	.270	.247	.180	.326 [*]	.333 [*]	.243	.389 ^{**}	.220	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.104	.273	.191	.070	.098	.232	.027	.024	.103	.008	.142	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x5	Pearson Correlation	.141	.050	.011	.153	.222	.136	.272	.221	.042	.079	.087	.323 [*]
	Sig. (2-tailed)	.351	.740	.941	.310	.138	.368	.068	.140	.782	.602	.564	.029
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x6	Pearson Correlation	.228	.225	.045	.103	.256	.090	.192	.291 [*]	.180	.137	.091	.363 [*]
	Sig. (2-tailed)	.128	.133	.767	.496	.086	.550	.202	.050	.231	.364	.546	.013
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x7	Pearson Correlation	.043	.068	.211	.204	.197	.068	.159	.149	.158	.065	.216	.346 [*]
	Sig. (2-tailed)	.776	.655	.159	.174	.189	.656	.291	.324	.295	.668	.150	.019
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x8	Pearson Correlation	.015	-.188	.182	.205	.186	.097	.337 [*]	.112	.168	.205	.342 [*]	.311 [*]
	Sig. (2-tailed)	.920	.211	.227	.172	.215	.523	.022	.457	.263	.172	.020	.035
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x9	Pearson Correlation	.273	-.160	.257	.116	.216	.295*	.386**	.156	.230	.345*	.270	.364*
	Sig. (2-tailed)	.066	.289	.085	.443	.149	.046	.008	.299	.123	.019	.069	.013
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x10	Pearson Correlation	.069	.250	.200	.195	.274	.310*	.264	-.078	.199	.246	.225	.355*
	Sig. (2-tailed)	.649	.094	.182	.194	.065	.036	.077	.608	.185	.100	.133	.015
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x11	Pearson Correlation	.092	-.051	.243	.268	.145	.261	.240	.093	.237	.153	.102	.304*
	Sig. (2-tailed)	.545	.736	.104	.072	.337	.080	.108	.538	.113	.310	.499	.040
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x12	Pearson Correlation	.743**	.469**	.438**	.590**	.570**	.552**	.625**	.346*	.492**	.582**	.360*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.019	.001	.000	.014	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x13	Pearson Correlation	.520**	.384**	.410**	.549**	.459**	.342*	.537**	.420**	.539**	.498**	.391**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.005	.000	.001	.020	.000	.004	.000	.000	.007	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x14	Pearson Correlation	.721**	.294*	.430**	.590**	.351*	.435**	.449**	.401**	.583**	.684**	.425**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.003	.000	.017	.003	.002	.006	.000	.000	.003	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x15	Pearson Correlation	.282	.543**	.059	.458**	.347*	.072	.126	.182	.258	.227	.432**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.696	.001	.018	.635	.403	.226	.084	.130	.003	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x16	Pearson Correlation	1	.318*	.460**	.589**	.624**	.650**	.597**	.354*	.498**	.683**	.490**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.031	.001	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x17	Pearson Correlation	.318*	1	.040	.357*	.454**	.220	.258	.136	.170	.302*	.201	.455**
	Sig. (2-tailed)	.031		.791	.015	.002	.143	.083	.369	.257	.042	.179	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x18	Pearson Correlation	.460**	.040	1	.499**	.531**	.737**	.593**	.249	.472**	.502**	.494**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.791		.000	.000	.000	.000	.095	.001	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x19	Pearson Correlation	.589**	.357*	.499**	1	.577**	.589**	.735**	.390**	.647**	.627**	.498**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000		.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x20	Pearson Correlation	.624**	.454**	.531**	.577**	1	.630**	.591**	.299*	.289	.446**	.441**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.043	.052	.002	.002	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x21	Pearson Correlation	.650**	.220	.737**	.589**	.630**	1	.614**	.297*	.518**	.676**	.614**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.143	.000	.000	.000		.000	.045	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x22	Pearson Correlation	.597**	.258	.593**	.735**	.591**	.614**	1	.329*	.576**	.606**	.494**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.083	.000	.000	.000	.000		.025	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x23	Pearson Correlation	.354*	.136	.249	.390**	.299*	.297*	.329*	1	.420**	.349*	.161	.541**
	Sig. (2-tailed)	.016	.369	.095	.007	.043	.045	.025		.004	.018	.285	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x24	Pearson Correlation	.498**	.170	.472**	.647**	.289	.518**	.576**	.420**	1	.682**	.456**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.257	.001	.000	.052	.000	.000	.004		.000	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x25	Pearson Correlation	.683**	.302*	.502**	.627**	.446**	.676**	.606**	.349*	.682**	1	.604**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.000	.000	.002	.000	.000	.018	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x26	Pearson Correlation	.490**	.201	.494**	.498**	.441**	.614**	.494**	.161	.456**	.604**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.001	.179	.000	.000	.002	.000	.000	.285	.001	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
skor _tot al	Pearson Correlation	.742**	.455**	.633**	.803**	.706**	.717**	.789**	.541**	.722**	.786**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas *Korean Pop* (K-Pop)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	57.6304	61.305	.635	.888
item_2	57.6522	60.054	.731	.885
item_3	57.2174	62.663	.498	.893
item_4	57.4565	60.920	.702	.886
item_5	56.9130	65.548	.469	.894
item_6	56.9565	64.709	.505	.893
item_7	58.0870	60.881	.605	.889
item_8	57.7174	58.918	.708	.885
item_9	57.2174	64.041	.538	.892
item_10	57.4348	64.873	.322	.898
item_11	57.3913	62.732	.603	.890
item_12	57.2174	62.663	.547	.891
item_13	57.4565	65.676	.273	.899

item_14	57.7391	63.797	.476	.893
item_15	57.4565	61.943	.638	.889
item_16	57.5000	60.433	.648	.888
item_17	57.4565	63.009	.510	.892
item_18	57.9348	63.796	.359	.898
item_19	57.6957	62.705	.411	.896

2. Uji Reliabilitas Perilaku Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

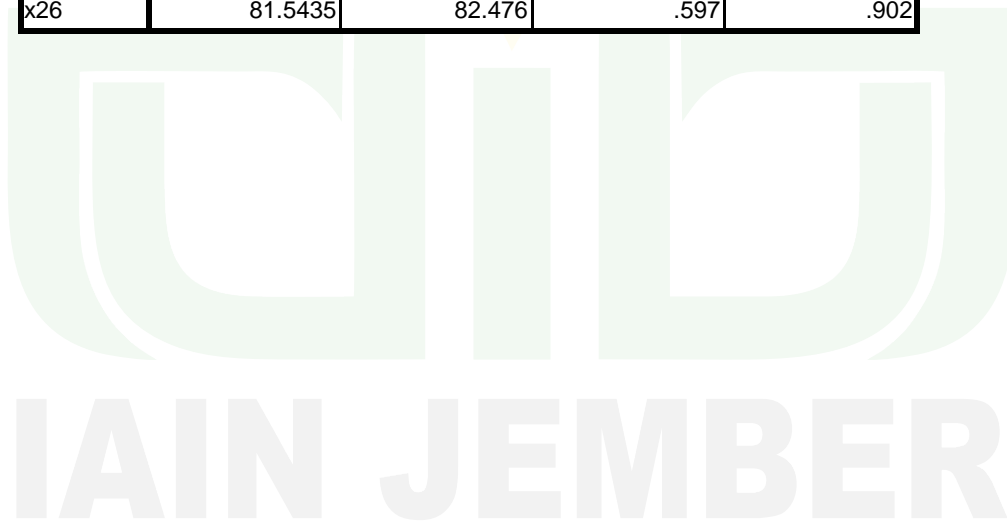
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	81.4130	85.803	.327	.906
x2	81.9783	85.311	.248	.907
x3	81.7174	82.918	.507	.903
x4	82.0435	83.554	.446	.904
x5	81.9348	84.862	.261	.907
x6	81.9565	85.376	.320	.906
x7	82.0870	84.570	.285	.907
x8	81.8696	85.449	.259	.907

x9	81.7826	84.841	.312	.906
x10	82.2609	84.019	.286	.907
x11	81.5870	85.759	.256	.907
x12	81.9348	78.996	.648	.900
x13	82.2609	79.842	.592	.901
x14	81.9783	80.377	.609	.901
x15	82.2609	82.108	.397	.905
x16	81.7826	79.552	.708	.899
x17	82.6087	81.888	.381	.906
x18	81.8261	80.591	.586	.901
x19	82.0652	76.507	.769	.896
x20	81.8696	80.560	.671	.900
x21	81.5652	79.718	.679	.899
x22	82.0000	77.911	.756	.897
x23	82.5000	79.900	.467	.904
x24	82.3043	78.394	.679	.899
x25	81.8478	78.665	.755	.898
x26	81.5435	82.476	.597	.902



LAMPIRAN 8

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.24178470
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal.



LAMPIRAN 9

Uji Regresi Linear Sederhana

1. Pengaruh *Korean Pop (K-Pop)* Terhadap Perilaku Remaja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Korean Pop (K-Pop) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Remaja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.682	5.30102

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2735.936	1	2735.936	97.362	.000 ^a
	Residual	1236.434	44	28.101		
	Total	3972.370	45			

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

b. Dependent Variable: Perilaku Remaja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.460	5.807		4.901	.000
	Korean Pop (K-Pop)	.936	.095	.830	9.867	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

2. Pengaruh *Korean Pop (K-Pop)* Terhadap Perilaku Terbuka Remaja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Korean Pop (K-Pop) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Terbuka

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.145	2.77204

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.330	1	66.330	8.632	.005 ^a
	Residual	338.105	44	7.684		
	Total	404.435	45			

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

b. Dependent Variable: Perilaku Terbuka

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.507	3.037		8.070	.000
	Korean Pop (K-Pop)	.146	.050	.405	2.938	.005

a. Dependent Variable: Perilaku Terbuka

3. Pengaruh *Korean Pop (K-Pop)* Terhadap Perilaku Tertutup Remaja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Korean Pop (K-Pop) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Tertutup

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.737	3.85931

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1891.020	1	1891.020	126.963	.000 ^a
	Residual	655.349	44	14.894		
	Total	2546.370	45			

a. Predictors: (Constant), Korean Pop (K-Pop)

b. Dependent Variable: Perilaku Tertutup

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.034	4.228		.245	.808
	Korean Pop (K-Pop)	.778	.069	.862	11.268	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Tertutup

LAMPIRAN 11



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BALUNG
DESA GUMELAR
Jl. Rambipuji No. 93 Gumelar – Balung – Jember 68161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/457/10.2008/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN SULISTIWATI
Jabatan : Sekretaris Desa Gumelar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : YUNITA MULYA UTAMI
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28-06-1998
Jenis Kelamin : Perempuan
N I K : 3509106806980002
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
A l a m a t : Dusun Krajan Lor RT . 004 RW .003
Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Adalah benar-benar penduduk desa kami yang bertempat tinggal / berdomisili di alamat tersebut diatas.

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Wilayah Desa Gumelar tentang “ PENGARUH KOREAN POP (K-POP) TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA GUMELAR KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER “ .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumelar, 16 Juli 2021

Kepala Desa
Sekretaris Desa

DIAN SULISTIWATI

LAMPIRAN 12

Dokumentasi Perilaku Remaja yang Menyukai *Korean Pop*



Mengumpulkan aksesoris yang berhubungan dengan kpop



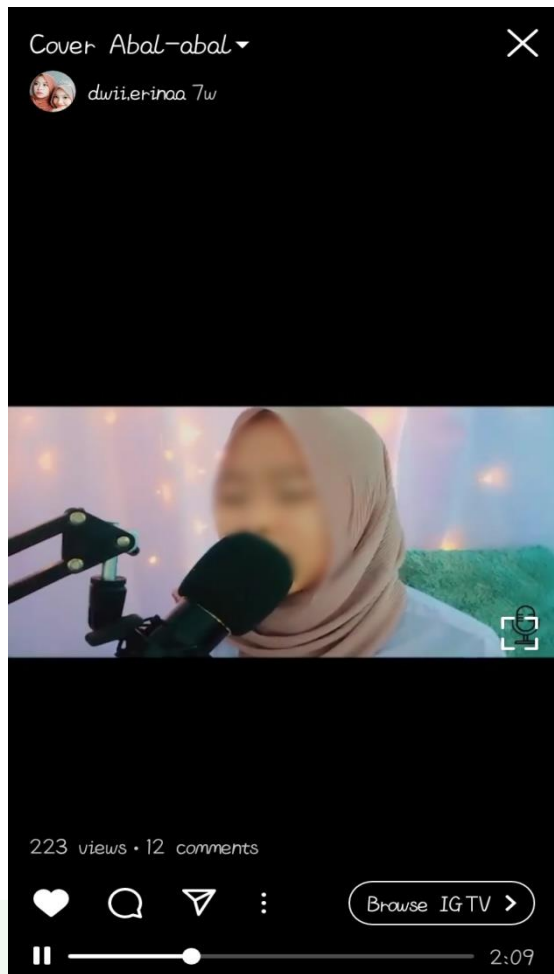
Mengumpulkan aksesoris yang berhubungan dengan kpop



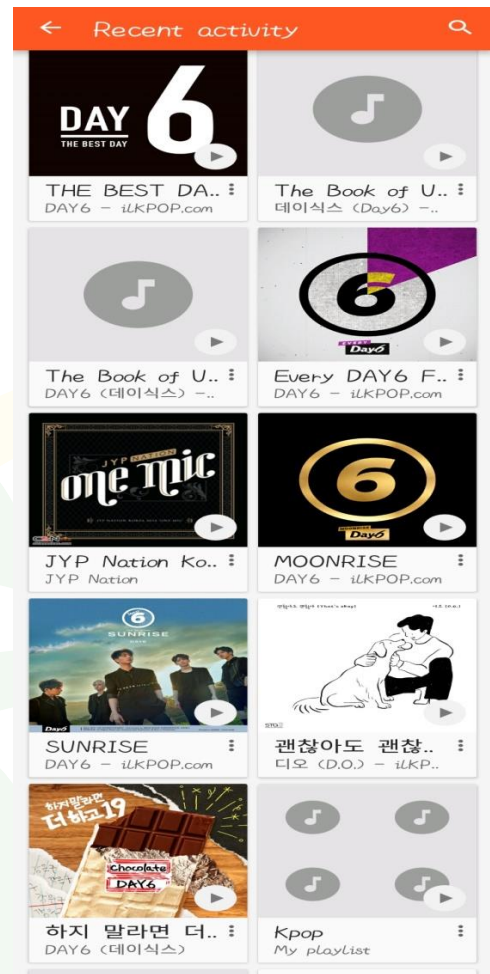
Mengumpulkan aksesoris yang berhubungan dengan kpop



Mengumpulkan photocard idola Kpop

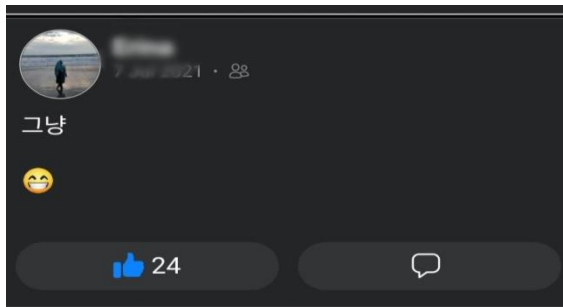


Remaja yang mencover lagu korea

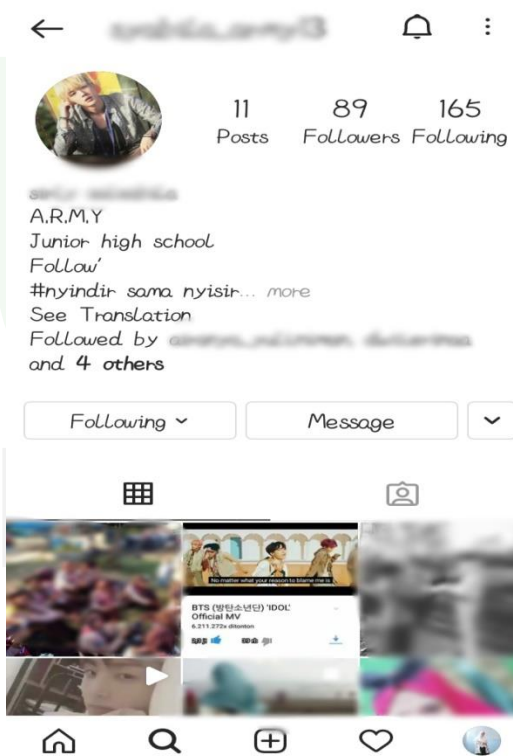


Daftar musik remaja yang menyukai Korea

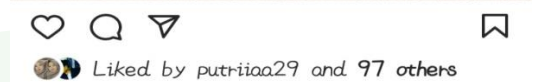
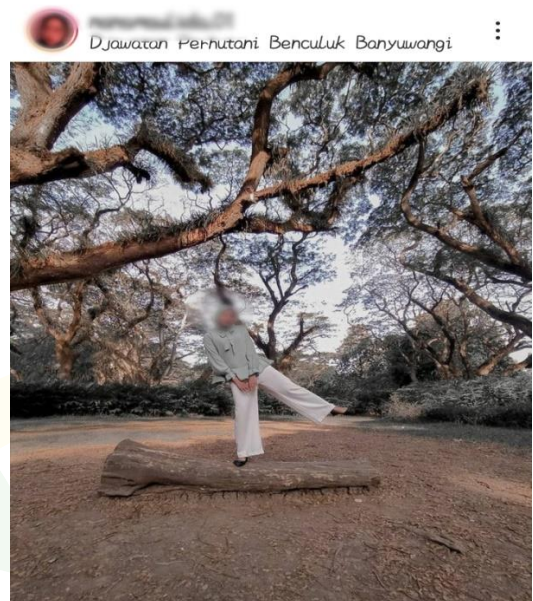
IAIN JEMBER



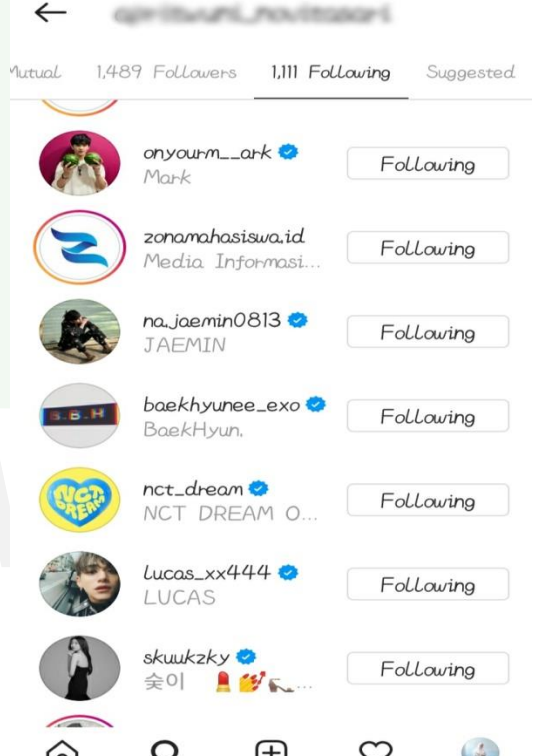
Menggunakan istilah Bahasa Korea



Mengupload foto idola Korea di sosial media



Berpakaian ala Korea



Mengikuti banyak sosial media idola Korea

LAMPIRAN 13

Dokumentasi dari google form

Cap waktu	Nama	Fandom	JK	Usia	Dusun
2021/06/05 12:03:10 PM GMT+7	Siti Fauziatuz Zahro	Bts	P	19	Krajan Tengah
2021/06/05 1:41:48 PM GMT+7	Jilan maulida	Black pink, twice, itzy	P	21	Rejosari
2021/06/05 3:57:44 PM GMT+7	Dwi Erina Khofifah	Army	P	20	Krajan Lor
2021/06/05 9:13:24 PM GMT+7	Iklimah	ARMY & EXO-L	P	19	Krajan Kidul
2021/06/06 2:44:43 PM GMT+7	Salisa Rahmawati	Treasure Maker	P	17	Krajan Lor
2021/06/06 4:02:36 PM GMT+7	Lila nur wahyuni	Army	P	18	Krajan Lor
2021/06/06 4:03:06 PM GMT+7	Hilma Fuadah	Treasure maker dan Blink	P	18	Jogaran
2021/06/06 5:05:05 PM GMT+7	sifa nuriza	Bts	P	18	Krajan Tengah
2021/06/06 5:41:56 PM GMT+7	Yuliana Dwi Putri	EXO-L ,RUi , NCTzen	P	18	Rejosari
2021/06/06 9:16:48 PM GMT+7	liza noktavia	exol	P	17	Krajan Lor
2021/06/06 9:23:54 PM GMT+7	nadiatus Sholeha	superM, nct	P	16	Krajan Tengah
2021/06/06 9:34:17 PM GMT+7	Tufailah	EXO-L	P	17	Rejosari
2021/06/06 9:36:21 PM GMT+7	Taffana Maharani	Deobi	P	16	Krajan Kidul
2021/06/06 9:38:14 PM GMT+7	Alpia ramadhani	Exo-l	P	17	Jogaran
2021/06/07 9:11:52 AM GMT+7	Fatia ariska	ARMY	P	15	Krajan Kidul
2021/06/07 9:20:51 AM GMT+7	Raven putri	NCTzen	P	16	Krajan Tengah
2021/06/07 11:36:07 AM GMT+7	Mega Banjarsari	Nctzen, ARMY, Moa, Stray,	P	15	Krajan Lor
2021/06/07 12:01:00 PM GMT+7	Melvy Alifia Noviany	Teume,Blink	P	17	Rejosari
2021/06/08 6:24:25 AM GMT+7	Nailatus Sholehah Salsabilah	Nctzen, exo-l, engene	P	17	Jogaran
2021/06/08 3:06:45 PM GMT+7	Sirly Salsabila	ARMY	P	16	Krajan Lor
2021/06/09 1:58:30 PM GMT+7	Apritwuni novita sari	Exo-L	P	21	Jogaran

2021/06/10 9:35:56 AM GMT+7	Putri Iftitah	Army	P	14	Krajan Tengah
2021/06/10 10:34:08 AM GMT+7	Y	Army, Engene, Moa	P	15	Jogaran
2021/06/10 11:30:09 AM GMT+7	Sasa elbst	BTS	P	14	Krajan Kidul
2021/06/10 1:27:01 PM GMT+7	Shuhufa Nur Indah Auliya	Mulfand	P	14	Krajan Lor
2021/06/10 7:29:13 PM GMT+7	Izzatur rohmah	Bts	P	18	Krajan Tengah
2021/06/10 12:12:26 PM GMT+7	Intan Meisari	Nctzen	P	19	Krajan Tengah
2021/06/11 4:57:46 PM GMT+7	Maudi Oktavia Mardatilla	ARMY	P	21	Jogaran
2021/06/12 9:16:10 AM GMT+7	NUR LAILY FITRIA FATIMAH	BLINK, ARMY, MULTIFANDOM	P	18	Krajan Lor
2021/06/12 11:47:19 AM GMT+7	Maulana ichsan	NCT, BLINK	L	19	Krajan Lor
2021/06/12 9:24:30 PM GMT+7	reicha lutfi ananda	Army	P	16	Krajan Lor
2021/06/13 7:52:45 PM GMT+7	Cerryisa Misliala N	Nct	P	13	Rejosari
2021/06/13 8:14:39 PM GMT+7	Nisfiyatul Lailiyah	Army	P	20	Krajan Kidul
2021/06/13 9:48:48 PM GMT+7	Mila	BTS	P	21	Krajan Lor
2021/06/13 10:38:33 PM GMT+7	Icha	mulfand	P	18	Krajan Kidul
2021/06/13 11:02:26 PM GMT+7	Anggita Aulia Rahma	Treasure, iKON, blackpink, Exo, day6, Nct	P	20	Krajan Tengah
2021/06/14 6:35:46 AM GMT+7	A	Exo-l	P	21	Rejosari
2021/06/14 6:48:54 AM GMT+7	Nayna Lolita	ARMY	P	16	Krajan Lor
2021/06/14 6:52:39 AM GMT+7	Ayu	Army	P	21	Jogaran
2021/06/14 7:05:29 AM GMT+7	Egi	Random	P	17	Rejosari
2021/06/14 9:42:06 AM GMT+7	Siti	EXO-L	P	17	Krajan Kidul
2021/06/14 9:57:52 AM GMT+7	Erika putri	EXOL, WANNABEL DAN LVZHI	P	17	Krajan Kidul
2021/06/15 8:12:42 AM GMT+7	Nina	Army	P	19	Krajan Kidul

2021/06/15 8:24:11 AM GMT+7	Lala Husnia	My day	P	21	Krajan Tengah
2021/06/15 8:24:17 AM GMT+7	Amel	Bts	P	12	Krajan Kidul
2021/06/15 8:27:30 AM GMT+7	Ahmad	Once	L	18	Jogaran



LAMPIRAN 14

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Mulya Utami
NIM : D20163074
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 Juli 2021



Yunita Mulya Utami
D20163074

BIODATA PENULIS



Nama : Yunita Mulya Utami
NIM : D20163074
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Juni 1998
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Dusun Krajan Lor Rt 004 Rw 003 Desa Gumelar
Kec. Balung Kab. Jember

Riwayat Pendidikan :

2002 – 2004 : RA. Al Hidayah Gumelar
2004 – 2010 : MIMA 1 Al Amin Gumelar
2010 – 2013 : MTs. Al Amin Gumelar
2013 – 2016 : MA. Wahid Hasyim Balung
2016 – sekarang : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember